

**ANALISIS TEKNIK EVALUASI GURU PADA PEMBELAJARAN AGAMA
ISLAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

**ANALISIS TEKNIK EVALUASI GURU PADA PEMBELAJARAN AGAMA
ISLAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

HASNIA
16.0201.0027

Pembimbing:

- 1. Dr. H. Muhazzab Said, M.Si.**
- 2. Hj.Nursaeni, S.Ag., M.Pd.**

IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hasnia
NIM : 16 0201 0027
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sembarinya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian persayatan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo 21 Desember 2020

Yang membuat pernyataan,



Hasnia
Nim. 16 0201 0027

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Analisis Teknik Evaluasi Guru pada Pembelajaran Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Palopo* yang di tulis oleh *Hasnia* Nomor Induk Mahasiswa (NIM) *1602010027* mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari *Rabu, tanggal 3 Maret 2021 M* bertepatan dengan *19 Rajab 1442 H* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana (S.Pd).

Palopo, Maret 2021

TIM PENGUJI

- | | | |
|---------------------------------|---------------|---------|
| 1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Muhaemin, M.A. | Penguji I | (.....) |
| 3. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | (.....) |
| 4. Dr. H. Muhazzab Said, M.Si. | Pembimbing I | (.....) |
| 5. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. | Pembimbing II | (.....) |

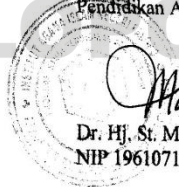
Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas



Dr. Nurain K, M.Pd
NIP 19681231 199903 1 014

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.
NIP 19610711 199303 2 002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.
أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul ***“Analisis Teknik Evaluasi Guru Pada Pembelajaran Agama Islam Di Madrasah Aliyah Negeri Palopo ”***.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw. kepada para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walapun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, Penulis menyampaikan ucapan terimakasih tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada :

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I Dr. H. Muammar Arafat, S.H.,M.H Wakil Rektor II Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. dan Wakil Rektor III IAIN Palopo Dr. Muhaemin, M.A.
2. Dr. Nurdin K, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, Dr. Munir Yusuf, M.Pd. Wakil Dekan II Dr. Hj. Andi Riawarda, M.Ag. dan Wakil Dekan III, Dra.Hj. Nursyamsi, M.Pd. I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.

3. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo, Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam serta Fitri Angraeni ,S.Pd. selaku staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr.H.Muhazzab Said,M.Si. dan Hj.Nursaeni, S.Ag.,M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Muhaemin, M.A. dan Muhammad Ihsan,S.Pd.,M.Pd. selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberka arahan untuk menyelesaikan skripsi
6. Dr. Hasbi, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. H.Madehang,S.Ag.,M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literature yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Palopo, beserta guru-guru dan staf, memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Terkhusus kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Munasip dan ibu Ernawati, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara hdan saudariku selama ini membantu dan

mendoakanku. Mudah-mudahan, Allah swt. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

11. semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2016 khususnya kelas A, yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini dan yang lebih terkhusus lagi Jumaeri yang selalu ada membantu dan sara dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.

Amin.

Palopo, 21 Desember 2020

Penulis



Hasnia

Nim 16 0201 0027



IAIN PALOPO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada table berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kh dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	hte (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ghe
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	Enh
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamsah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. iJika ia terletak di tengah atau kira, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokali

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	<i>fathah</i>	A	a
إ	<i>Kasrah</i>	I	i
أ	<i>ḍammah</i>	U	u

,Vokal rangkap bahas Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أى	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
أو	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا اى	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
ى	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*
 رَمَى : *ramā*
 قِيلَ : *qila*
 يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā' marbūṭah

Tranliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fataḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
 الْمَدِينَةَ الْفَاضِلَةَ : *al-madīnah al-faāḍilah*
 الْحِكْمَةَ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقِّ	: <i>al-haqqā</i>
نُعَمَّ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوٌّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى →), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ā*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsuh</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (<i>az-zalzalāh</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
سَيِّئٌ	: <i>syai'un</i>
أَمْرٌ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus transliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī
Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapaun *tā' marbūtah* di akhir kata yang didasarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Hurif Kapital,

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf capital (*All Caps*), dalam transliterasinya huru-huruf tersebut dikenai tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf capital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandangnya tersebut menggunakan

huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syaru Ramaḍān al-raẓi unzila fīhi al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣīr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlaḥah fī al-Tasyīr al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd , ditulis menjadi : Ibnu Rusyd , Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd , ditulis menjadi : Abū Zaīd , Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Daftar Singkatan

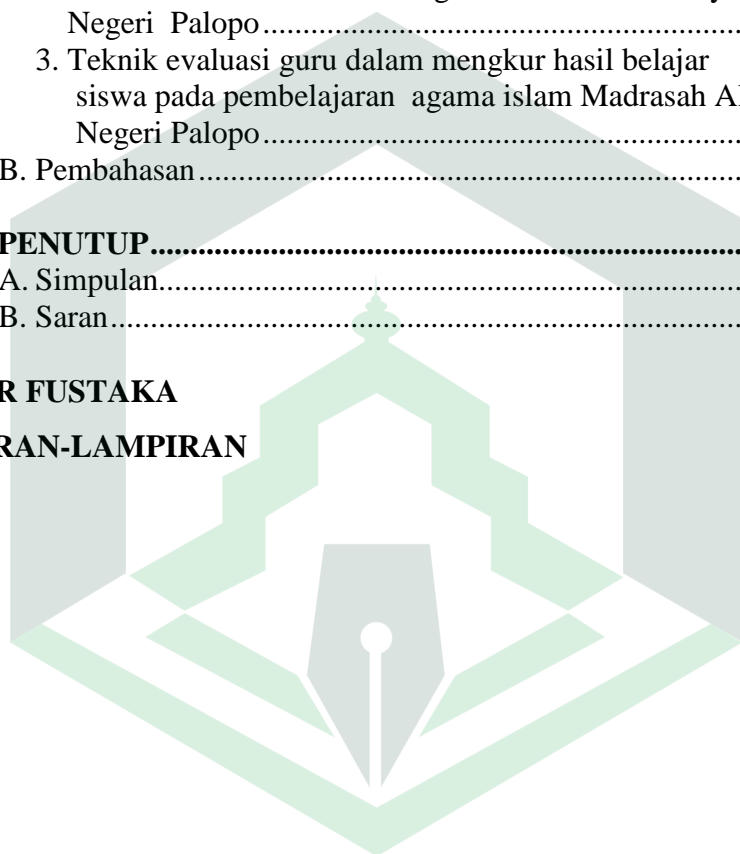
Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subḥānahū wa ta‘ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallām</i>
as	= <i>‘alaihi al-salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
QS.../...: 4	= QS al-baqarah/2: 4 atau QS Ali ‘Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Penelitian Terdahulu Dan Relevan	7
B. Deskripsi teori	8
1. Pengertian evaluasi pendidikan.....	8
2. Tujuan evaluasi pendidikan.....	10
3. Prinsip-prinsip pendidikan	12
4. Macam evaluasi pendidikan.....	13
C. Aspek-Aspek yang di Evaluasi Oleh Guru dalam Hasil Belajar Peserta didik	19
D. Bentuk Tes Evaluasi Guru dalam Mengevaluasi Peserta Didik.....	24
E. Pembelajaran Agama Islam	27
F. Kerangka Pikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Fokus Penelitian	30
C. Waktu Penelitian	30
D. Definisi istilah	30

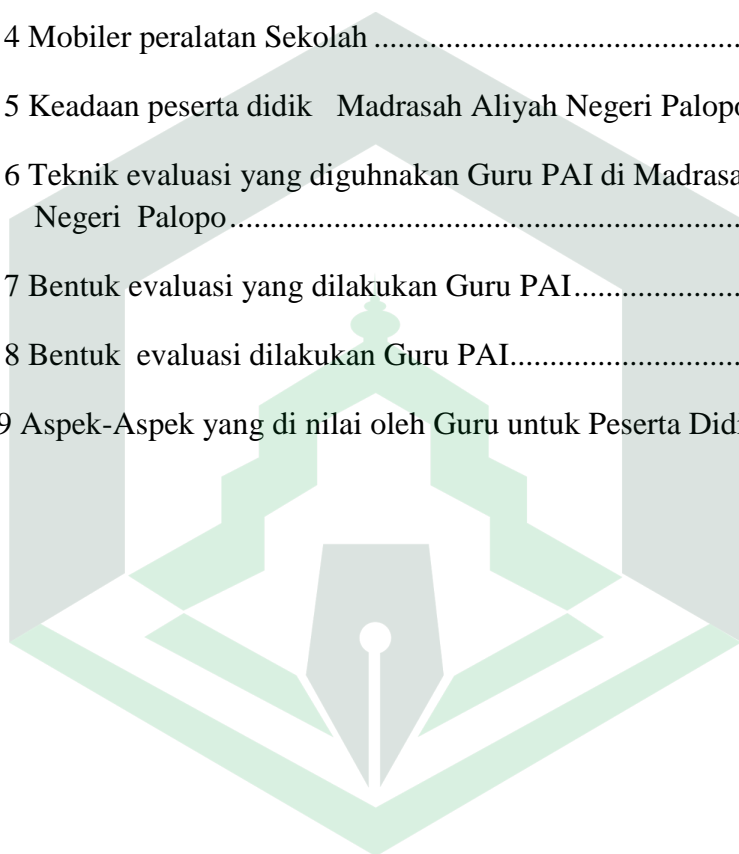
E. Data dan Sumber Data.....	31
F. Teknik pengumpulan data	32
G. Teknik analisis data	33
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	37
A. Deskripsi data.....	37
1. Gambaran umum sekolah Madrasah Aliyah Negeri Palopo	37
2. Pelaksanaan teknik evaluasi guru di Madrasah Aliyah Negeri Palopo	44
3. Teknik evaluasi guru dalam mengukur hasil belajar siswa pada pembelajaran agama islam Madrasah Aliyah Negeri Palopo	56
B. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP.....	60
A. Simpulan.....	61
B. Saran.....	61
DAFTAR FUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Nama-nama Guru Madrasah Aliyah Negeri Palopo.....	41
Tabel 4.2 Nama-nama Guru yang mengajar PAI	42
Tabel 4.3 Sarana dan Parasarana di Madrasah Aliyah Negeri Palopo.....	43
Tabel 4.4 Mobiler peralatan Sekolah	44
Tabel 4.5 Keadaan peserta didik Madrasah Aliyah Negeri Palopo	45
Tabel 4.6 Teknik evaluasi yang diguahnakan Guru PAI di Madrasah Aliyah Negeri Palopo.....	48
Tabel 4.7 Bentuk evaluasi yang dilakukan Guru PAI.....	51
Tabel 4.8 Bentuk evaluasi dilakukan Guru PAI.....	52
Tabel 4.9 Aspek-Aspek yang di nilai oleh Guru untuk Peserta Didik	55



IAIN PALOPO

DAFTAR-LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Wawancara Guru Al-Quran Hadis
- Lampiran 2 Instrumen Wawancara Guru Akidah Akhlak
- Lampiran 3 Instrumen Wawancara Guru Fiqih
- Lampiran 4 Instrumen Wawancara Guru SKI
- Lampiran 5 Nota Konsultasi Pembimbing 1 dan 2
- Lampiran 6 Surat Keterangan Izin Penelitian Kesbang
- Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah
- Lampiran 9 Surat Keputusan (Sk) Peguji 1 Dan 2
- Lampiran 10 Nota Dinas Pembimbing 1 dan 2
- Lampiran 11 Halaman Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 12 Nota Dinas Penguji 1 dan 2
- Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Hasnia, 2021. "Analisis Teknik Evaluasi Guru Pada Pembelajaran Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Palopo." Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh H. Muhazzab Said dan Hj. Nursaeni,

Skripsi ini membahas tentang Analisis Teknik Evaluasi Guru Pada Pembelajaran Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Palopo. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan sebagai berikut: (1) Bagaimana pelaksanaan evaluasi guru di Madrasah Aliyah Negeri Palopo, (2) Bagaimana teknik evaluasi guru dalam mengukur, hasil belajar siswa pada Pembelajaran Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Palopo. Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan evaluasi guru di Madrasah Aliyah Negeri Palopo; untuk mengetahui bagaimana teknik evaluasi guru dalam mengukur, hasil belajar siswa pada Pembelajaran agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Palopo. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseerch*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah guru Madrasah Aliyah Negeri Palopo dan objek penelitian ini adalah Analisis Teknik Evaluasi Guru pada pembelajaran Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Palopo. Data diperoleh dari wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi yang dilakukan guru di Madrasah Aliyah Negeri Palopo, hanya menggunakan 2 (dua) teknik evaluasi yaitu evaluasi formatif yang hanya menilai peserta didik di akhir semester dan evaluasi sumatif itu hanya mengevaluasi peserta didik di setiap akhir materi yang berjalan (ulangan harian). Bentuk tes evaluasi yang digunakan guru di Madrasah Aliyah Negeri Palopo umumnya menggunakan bentuk tes subjektif berupa tes uraian atau essai, lisan atau tulisan dan sebagian kecil menggunakan bentuk objektif (pilihan ganda). Mengevaluasi peserta didik kita dapat mengetahui sampai dimana tingkat kemampuan peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran yang telah diberikan Mengukur hasil belajar siswa dengan cara memberikan tugas-tugas, seperti tugas praktek tugas ulangan harian, diskusi dan ulangan akhir yang di berikan oleh guru yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Palopo dan aspek-aspek juga penting dalam mengevaluasi peserta didik aspek-aspek seperti aspek ranah kognitif, psikomotorik, afektifnya.

Kata kunci : Teknik Evaluasi Guru, pembelajaran Agama Islam

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknik adalah cara, metode atau sistem yang digunakan agar tujuan evaluasi, yaitu menggali informasi tentang peserta didik dapat tercapai. Evaluasi merupakan suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. Evaluasi bukan sekedar menilai suatu aktivitas secara spontan dan insidental, melainkan merupakan kegiatan untuk menilai sesuatu secara terencana, sistematis dan terarah berdasarkan tujuan yang jelas.

Guru sebagai penyelenggara sebuah proses pendidikan secara langsung bertanggung jawab atas terselenggaranya sebuah proses belajar mengajar secara baik dan efektif.¹ Guru harus menciptakan proses kegiatan yang dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan cara belajar dan hasil belajarnya, untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajarnya, seorang guru harus mengadakan evaluasi. Tapi terkadang metode evaluasi yang digunakan para guru tidak dapat mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran yang diajarkan. Kemudian evaluasi yang dilakukan oleh seorang guru biasanya hanya dilakukan pada saat-saat tertentu, seperti pada pertengahan semester atau akhir semester, dalam program pengajaran. Seharusnya evaluasi itu dilakukan setiap hari atau secara sistematis dan terencana. Oleh karena itu, untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan itu sudah tercapai atau

¹ Muhammad Saroni, *Personal Branding Guru*, (Cet.1 ;Jogjakarta:Penerbit Ar-Ruzz Media, 2011), h. 45.

belum, dan apakah materi yang diajarkan sudah cukup tepat, akan terjawab dengan sendirinya melalui kegiatan evaluasi. dengan evaluasi ini juga, guru dapat mengetahui penguasaan peserta didik terhadap pelajaran, serta ketetapan atau keefektifan metode mengajar. Jadi dapat diketahui adanya hubungan interpendensi antara tujuan pendidikan, proses mengajar, dan evaluasi itu sendiri.

Teknik evaluasi guru itu sangat penting karena merupakan bagian dari proses pendidikan secara menyeluruh, evaluasi pendidikan bukan hanya sekedar kumpulan teknik-teknik yang diperlukan oleh guru dalam mengukur hasil kerja siswa, melainkan merupakan suatu proses berlanjut yang mendasari seluruh proses pendidikan dan pengajaran.

Teknik Evaluasi merupakan bagian dari proses pendidikan secara menyeluruh. Allah menciptakan manusia sebagai makhluk yang sempurna melainkan mereka terlebih dahulu diuji. Dan sungguh Allah telah menguji orang-orang sebelum mereka. Sesuai dengan firman Allah dalam Q.S.Al-Ankabut /29:

2-3 yaitu :

أَحْسِبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا ءَامَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ ۚ ۲ وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ
مِنْ قَبْلِهِمْ ۖ فَلْيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلْيَعْلَمَنَّ الْكٰذِبِينَ ۚ ۳

Terjemahnya:

“Apakah manusia mengira bahwa mereka akan dibiarkan hanya dengan mengatakan ,”kami telah beriman ” dan mereka tidak diuji. Dan sungguh kami telah menguji orang-orang sebelum mereka, maka Allah pasti mengetahui orang-orang yang benar dan pasti mengetahui orang-orang dusta.²

² Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, (Surabaya :HALIM, 2014) h.396.

Rasulullah Saw. juga bersabda dalam sebuah hadisnya:

حَدَّثَنَا الْقَعْنَبِيُّ عَنْ مَالِكٍ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ كَمَا تَنَاتَجُ الْإِبِلُ مِنَ بَهِيمَةِ جَمْعَاءَ. (رواه أبو داود).³

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Al Qa'nabi dari Malik dari Abu Az Zinad dari Al A'raj dari Abu Hurairah ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Setiap bayi dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka kedua orang tuannya-lah yang menjadikan ia yahudi atau nashrani. Sebagaimana unta melahirkan anaknya yang sehat.” (HR. Abu Daud).

Ayat sebelumnya menunjukkan hubungannya dengan teknik evaluasi yaitu Allah Swt telah menciptakan manusia sebagai makhluk yang sempurna dari semua makhluk ciptaan Allah yang ada di bumi, karena manusia memiliki akal untuk dapat digunakan dalam membedakan mana hal yang baik dan yang buruk. Dan Allah telah menciptakan setiap bayi dilahirkan dalam keadaan fitrah Seperti halnya dengan manusia Allah telah menciptakan teknik evaluasi bahwa manusia-manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) tanpa diuji seperti orang-orang sebelum mereka yang telah diuji terlebih dahulu.

Evaluasi yang dilakukan dengan cara yang baik dan benar dapat diharapkan, meningkatkan hasil belajar peserta didik. karena kegiatan teknik evaluasi itu dapat membantu guru memperbaiki cara mengajar dan membantu peserta didik dalam meningkatkan cara belajarnya agar mampu memperoleh hasil yang maksimal. Oleh karena itu, sebagai calon pendidik harus memiliki prinsip-prinsip dan metode evaluasi yang baik dan hasil pembelajaran harus

³ Abu Daud Sulayman ibn al-Asy'ats ibn Ishaq al-Azdi as-Sijistani, *Sunan Abu Daud*, Kitab. Sunnah, Juz. 3, No. 4714, (Darul Kutub 'Ilmiyah: Beirut-Libanon, 1996 M), h. 234.

benar-benar diketahui untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar sehingga guru mudah menerapkan evaluasi tersebut dan evaluasi pendidikan memiliki arti yang sangat penting dan adanya hubungan interpendensi antara tujuan pendidikan, dalam proses belajar mengajar, di mana tujuan tersebut akan tercapai secara maksimal bila mana evaluasi yang dilakukan sesuai dengan prosedur yang sudah ada.

Pada kenyataannya pelaksanaan teknik evaluasi guru bukan hanya memberi penilaian atau mengukur hasil kerja siswa, namun guru merupakan salah satu komponen dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensi di bidang pembangunan. Guru bukan semata-mata sebagai pengajar yang *transfer of knowledge*, tetapi juga *transfer of values* yang memberikan bimbingan dalam belajar kepada peserta didik. Guru yang profesional, guru mempunyai posisi yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan pembelajaran peserta didik oleh karena fungsi guru ialah merancang, mengelolah, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Disamping itu, kedudukan guru dalam kegiatan belajar mengajar sangat strategis dan menentukan keberhasilan peserta didiknya.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu guru pendidikan agama Islam di sekolah Madrasah Aliyah Negeri Palopo (MAN) teknik evaluasi guru pada mata pembelajaran yang di gunakan oleh para guru pendidikan agama Islam di sekolah ini menggunakan teknik evaluasi berbeda-beda setiap guru dalam evaluasi peserta didik. seperti Al-quran hadis, akidah akhlak, fiqih, sejarah kebudayaan Islam (SKI).

Madrasah Aliyah Negeri Palopo adalah salah satu lembaga pendidikan yang berada di kota Palopo lembaga tersebut merupakan lembaga pendidikan Islam. Teknik evaluasi yang digunakan para guru pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Palopo tersebut dilaksanakan dalam bentuk ujian lisan maupun tulisan diakhir semester, namun evaluasi harian dan pertengahan semester jarang dilakukan.

Dari latar belakang tersebut maka penulis dalam penelitian ini mengangkat sebuah judul” **Analisis teknik Evaluasi Guru pada Pembelajaran Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Palopo,**”

B. Rumusan masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan tersebut, maka rumusan masalah yang dikemukakan penelitian adalah :

1. Bagaimanakah pelaksanaan evaluasi guru pada pembelajaran agama Islam Madrasah Aliyah Negeri Palopo?
2. Bagaimanakah teknik evaluasi guru dalam mengukur hasil belajar siswa pada pembelajaran agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Palopo?

C. Tujuan penelitian

Tujuan dalam penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui bagaimana pelaksanaan Evaluasi Guru pada Pembelajaran Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

2. Untuk mengetahui bagaimana teknik evaluasi guru dalam mengukur hasil belajar siswa pada pembelajaran agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

D. Manfaat Peneliti

Adapun manfaat dari penelitian ini :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, diharapkan penulis pada penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya pada Teknik Evaluasi Guru pada pembelajaran Agama Islam.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap pihak sekolah khususnya pada guru Pendidikan Agama Islam mengenai Teknik Evaluasi Guru Pada Pembelajaran Agama Islam.



IAIN PALOPO

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa sumber informasi penelitian yang pernah dilakukan. Beberapa diantaranya adalah :

1. Eka Ratnasari dalam skripsinya berjudul “Evaluasi proses pembelajaran PAI dalam peningkatan minat motivasi belajar siswa di SMK negeri 1 palopo. Berdasarkan hasil penelitian secara umum bentuk evaluasi pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 palopo yaitu dengan tes tertulis, tes lisan, serta praktikum. kegiatan evaluasi di SMK Negeri 1 Palopo dilaksanakan melalui beberapa tahap yang meliputi evaluasi dalam satuan kegiatan, evaluasi setelah beberapa kali pertemuan, dan evaluasi setelah menyelesaikan pembelajaran. Sudah memperoleh hasil yang baik sesuai dengan prosedur⁴.
3. Muh Saidil Akbar dalam skripsinya berjudul” Penerapan teknik evaluasi guru pada pelajaran agama Islam di Madrasah Aliyah Pesantren Nurul Junaidiyah Lauwo Kec. Burau Kabupaten Luwu Timur. berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik evaluasi yang digunakan guru dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik ada dua yaitu teknik evaluasi sumatif yang hanya menilai hasil belajar peserta didik di akhir semester dan teknik evaluasi formatif

⁴ Eka Ratnasari, *Evaluasi Proses Pembelajaran PAI Dalam Peningkatan Minat Motivasi Belajar Siswa Di Negeri 1 Palopo*,” Skripsi , (Perpustakaan : STAIN Palopo, 2010)

yang mengevaluasi peserta didik disetiap akhir materi pelajaran (ulangan harian)⁵.

Berdasarkan kedua hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara judul yang diangkat oleh peneliti dengan kedua penelitian pertama tentang evaluasi proses pembelajaran PAI dalam peningkatan minat motivasi belajar siswa, dan penelitian kedua merupakan penerapan teknik evaluasi guru pada pelajaran Agama Islam di Madrasah Aliyah Pesantren Nurul Junaidiyah. Sedangkan penelitian dilakukan oleh penulis merupakan analisis teknik evaluasi guru pada pembelajaran Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Palopo. Adapun perbedaannya yaitu dari segi waktu, tempat dilakukan penelitian sebelumnya berbeda dengan yang akan peneliti lakukan. Namun persamaan peneliti diatas sama-sama membahas tentang teknik evaluasi.

B. Deskripsi Teori

1. Pengertian teknik evaluasi pendidikan

Menurut pengertian bahasa kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang berarti penilaian atau penaksiran (*John M. Echols dan Hasan Shadily*). Sedangkan menurut istilah adalah evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasil dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan. Teknik adalah jalan, alat atau media yang digunakan oleh seorang guru untuk mengarahkan kegiatan peserta didik kearah tujuan yang ingin

⁵ Muh Saidil Akbar, *Penerapan Teknik Evaluasi Guru Pada Pelajaran Agama Islam Di Madrasah Aliyah Pesantren Nurul Junaidiyah Lauwo Kec. Burau Kabupaten Luwu Timur*, Skripsi, (perpustakaan :STAIN palopo, 2013).

dicapai.⁶ Evaluasi merupakan bagian dari proses pendidikan secara menyeluruh, evaluasi pendidikan bukan hanya sekedar kumpulan teknik-teknik yang diperlukan oleh Guru dalam mengukur hasil kerja siswa, melainkan merupakan suatu proses kontinu yang mendasari seluruh proses pendidikan dan pengajaran.

Undang-undang RI NO. 20 tahun 2003 pasal 11 ayat 1 tentang SISDIKNAS mengamanatkan kepada pemerintah dan pemerintah daerah untuk menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu membutuhkan upaya yang terus menerus untuk selalu meningkatkan kualitas pendidikan. Upaya peningkatan kualitas pendidikan memerlukan upaya peningkatan kualitas pembelajaran (instructional quality) karena muara dari berbagai proses pendidikan adalah pada terlaksananya program pembelajaran yang berkualitas. Oleh karena itu, usaha meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan tercapai tanpa adanya peningkatan kualitas pembelajaran⁷.

Pengertian lain evaluasi dari beberapa para ahli dalam arti luas evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat di perlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. Menurut Anne Anastasi mengartikan evaluasi sebagai “*A systematic process of determining the extent to which instructional objectives are achieved by pupils*”(Anne Anastasi), Evaluasi bukan sekedar menilai suatu aktivitas secara spontan dan insidental, melainkan merupakan kegiatan untuk menilai sesuatu secara terencana, sistematis dan terarah berdasarkan atau tujuan yang jelas. dalam pengertian lain evaluas berasal dari bahasa inggris evaluation yang berarti Ralph tyler mengatakan bahwa evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan

⁶ Eka Ratnasari, *Evaluasi Proses Pembelajaran PAI Dalam Peningkatan Minat Motivasi Belajar Siswa Di Negeri 1 Palopo*,” Skripsi , (Perpustakaan : STAIN Palopo, 2010), h. 10

⁷ Undang-Undang Sisdiknas, *Sistem Pendidikan Nasional 2003*,(Uu Ri No 20 tahun 2003),Cet li Jakarta :Sinar Grafik,2005.

data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa dan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai.⁸

2. Tujuan evaluasi pendidikan.

Tujuan evaluasi pendidikan terbagi atas 2 antara lain sebagai berikut⁹.

a. Tujuan Umum

Secara umum, tujuan evaluasi dalam bidang pendidikan ada 2 yaitu:

- 1) Untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang akan dijadikan sebagai bukti mengenai taraf perkembangan atau taraf kemajuan yang dialami oleh para peserta didik, setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Dengan kata lain, tujuan umum dari evaluasi dalam pendidikan adalah untuk memperoleh data pembuktian yang menjadi petunjuk sampai di mana tingkat kemampuan dan tingkat keberhasilan peserta didik dalam pencapaian tujuan-tujuan kurikuler setelah mereka menempuh proses pembelajaran dalam jangka waktu yang telah ditentukan.
- 2) Untuk mengetahui tingkat efektivitas dari metode-metode pengajaran yang telah dipergunakan dalam proses pembelajaran selama jangka waktu tertentu. Jadi tujuan umum yang kedua dari evaluasi pendidikan adalah untuk mengukur dan menilai sampai di manakah efektivitas mengajar dan metode-metode mengajar yang telah diterapkan atau dilaksanakan oleh pendidik, serta kegiatan belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Cet.11 Ed,Revisi; Jakarta :Pt Bumi Aksara,2009), h .3.

⁹ Eka Fitriani, "Evaluasi Pendidikan", diakses pada tgl 14 Agustus 2020, <http://fitricifa.blogspot.com/2011/03/tujuan-evaluasi-pendidikan.html>

b. Tujuan Khusus

Adapun yang menjadi tujuan khusus dari kegiatan evaluasi dalam bidang pendidikan adalah.

- 1) Untuk merangsang kegiatan peserta didik dalam menempuh program pendidikan. Tanpa adanya evaluasi maka tidak mungkin timbul kegairahan atau rangsangan pada diri peserta didik untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasinya masing-masing¹⁰.
- 2) Untuk mencari dan menemukan faktor-faktor penyebab keberhasilan dan tidak berhasilnya peserta didik dalam mengikuti program pendidikan sehingga dapat dicari dan ditemukan jalan keluar atau cara-cara perbaikan.

Sedangkan menurut Muctar Buchori, mengemukakan bahwa tujuan evaluasi itu adalah untuk mengetahui kemajuan belajar peserta didik, menyadari pendidikan selama jangka waktu tertentu, dan untuk mengetahui tingkat efisien metode-metode pendidikan yang dipergunakan pendidikan selama jangka waktu tertentu. Dengan kemajuan belajar peserta didik dapat diketahui pula kedudukan mereka dalam kelompoknya, dan dapat dipakai pula untuk mengadakan perencanaan yang baik dalam mengarahkan dan mengembangkan masa depan mereka. Dengan diketahuinya efektivitas dan efisiensi metode-metode yang dilakukan dengan pendidikan, guru telah mendapatkan pelajaran yang cukup berharga untuk menyempurnakan metode-metode yang sudah baik dan mengatasi kekurangan-kekurangan metode yang efektif. .

¹⁰ Eka Fitriani, "Evaluasi Pendidikan", diakses pada tgl 14 Agustus 2020, <http://fitricifa.blogspot.com/2011/03/tujuan-evaluasi-pendidikan.html>

3. Prinsip-prinsip evaluasi

Evaluasi adalah penilaian tentang suatu aspek yang dihubungkan dengan situasi aspek lainnya, sehingga dapat diperoleh gambaran menyeluruh yang ditinjau dari beberapa segi. Sehingga Menurut Anas Sudijono yang senada juga disampaikan oleh Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, evaluasi hasil belajar dapat dikatakan terlaksana dengan baik apabila dalam pelaksanaannya senantiasa berpegang pada tiga prinsip dasar yaitu¹¹.

a. Prinsip keseluruhan (al-kalam, al-tamam)

Prinsip keseluruhan atau prinsip menyeluruh juga dikenal dengan istilah prinsip komprehensif (*comprehensive*). Dengan prinsip ini dimaksudkan bahwa evaluasi hasil belajar dapat dikatakan terlaksana dengan baik apabila evaluasi tersebut dilaksanakan secara bulat, utuh atau menyeluruh. Dengan kata lain evaluasi hasil belajar harus dapat mencakup berbagai aspek yang dapat menggambarkan perkembangan atau perubahan tingkah laku yang terjadi pada peserta didik sebagai makhluk hidup. dalam hubungan ini, evaluasi hasil belajar disamping dapat mengubah aspek proses berpikir (*cognitive domain*) juga dapat mengungkapkan aspek nilai atau sikap (*affective domain*) serta aspek keterampilan (*psychomoto domain*) yang melekat pada diri setiap peserta didik.¹²

¹¹ Soleha Dan Rada, *Ilmu Pendidikan Islam*, (cet. 1; Bandung: Alfabeta), h. 124.

¹² Soleha Dan Rada, *Ilmu Pendidikan Islam*, (cet. 1; Bandung: Alfabeta), h. 124.

b. Prinsip kesinambungan (Istimrar)

Prinsip kesinambungan juga dikenal dengan istilah prinsip kontinuitas (*continuil*). Dengan prinsip ini, dimaksudkan bahwa evaluasi hasil belajar yang baik adalah evaluasi yang dilaksanakan secara teratur dan sambung menyambung dari waktu ke waktu. Dalam pelaksanaannya evaluasi tidak hanya dilakukan setahun sekali, atau per semester, tetapi dilakukan secara terus-menerus, mulai dari proses belajar mengajar sambil memperhatikan keadaan peserta didiknya. Hingga peserta didik tamat dari lembaga sekolah. Sehingga pihak evaluasi (guru, dosen, dll) dapat memperoleh kepastian dan kemantapan dalam menentukan langkah-langkah atau merumuskan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang perlu diambil untuk masa-masa selanjutnya. Diharapkan dengan berpegang pada prinsip ini, keputusan yang diambil menjadi valid dan stabil.

c. Prinsip Obyektivitas (maudlu'yyah)

Prinsip objektivitas (*objectivity*) mengandung makna, bahwa evaluasi hasil belajar dapat dinyatakan sebagai evaluasi yang baik apabila dapat terlepas dari faktor-faktor yang bersifat subjektif. Dalam evaluasi prinsip ini sangat penting. Sebab apabila dalam melakukan evaluasi unsur-unsur subyektif masuk di dalamnya, akan dapat menodai kemurnian dari pekerjaan evaluasi itu sendiri.

5. Macam evaluasi pendidikan

Macam-macam jenis evaluasi hasil belajar dalam proses belajar mengajar pendidikan Agama di sekolah dapat dibedakan ke dalam:

a. Evaluasi formatif

Evaluasi formatif adalah evaluasi yang dilaksanakan disetiap akhir pembahasan materi pada saat program masih berjalan, yang bertujuan untuk mengetahui sampai di mana yang ditangkap peserta didik dalam proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Pelaksanaan evaluasi dapat dilakukan secara kontinu dan periodik tertentu dalam satu proses pembelajaran. Yang dimaksud periodik di sini yaitu awal, tengah atau akhir dari proses pembelajaran.¹³Istilah tes formatif ini bisa digunakan di tengah-tengah perjalanan program pengajaran yaitu dilaksanakan pada setiap kali satuan pelajaran atau sub pokok bahasan berakhir atau dapat diselesaikan. Di sekolah-sekolah evaluasi formatif ini biasa dikenal dengan istilah (ulangan harian).

b. Evaluasi sumatif

Evaluasi sumatif adalah evaluasi yang dilakukan setiap akhir program yang sudah selesai atau berakhir yang di dalamnya terdapat lebih dari satu inti pembahasan, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dari satu periode keperiode berikutnya. Materi yang diujikan seluruh pokok bahasan dan tujuan pengajaran dalam suatu program tahunan atau semesteran, masing-masing pokok bahasan terwakili dalam butir-butir soal yang diujikan. Evaluasi sumatif dilakukan oleh guru setelah peserta didik mengikut proses pembelajaran dengan waktu tertentu, misalnya pada akhir proses belajar mengajar, bermaksud juga

¹³ M.Sukardi, *Evaluasi Pendidikan :Prinsip Dan Operasionalnya*,(Cet.4; Jakarta :Bumi Aksara,2010),h.58.

akhir kuartal atau akhir semester.¹⁴ Evaluasi ini dilakukan oleh para guru untuk memperoleh informasi guna untuk menentukan keputusan para peserta didik selama mengikuti proses belajar mengajar.

Adapun fungsi evaluasi sumatif adalah sebagai laporan pertanggung jawaban pelaksanaan proses belajar pembelajaran di samping juga untuk menentukan tujuan dari tes formatif itu adalah untuk memperbaiki tingkat penguasaan peserta didik dan sekaligus juga untuk memperbaiki proses pembelajaran¹⁵.

c. Evaluasi diagnostik

evaluasi diagnostik adalah evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui kelebihan-kelebihan dan kelemahan-kelemahan yang ada pada peserta didik. sehingga dapat diberikan perlakuan yang tetap, serta berfungsi untuk mengetahui kemampuan awal selama proses, maupun akhir pembelajaran¹⁶. Pada tahap awal dilakukan terhadap pesereta didik sebagai input. Pada tahap proses evaluasi ini diperlukan untuk mengetahui bahan-bahan pembelajaran mana yang belum dikuasai dengan baik, sehingga guru dapat memberi bantuan secara baik agar pesereta didik tidak tertinggal terlalu jauh.

6. Langkah-langkah pokok dalam Evaluasi Pendidikan

a. Menyusun rencana evaluasi hasil belajar

¹⁴ M.Sukardi, *Evaluasi Pendidikan :Prinsip Dan Operasionalnya*,(Cet.4; Jakarta :Bumi Aksara,2010),h.58.

¹⁵ M.Sukardi, *Evaluasi Pendidikan :Prinsip Dan Operasionalnya*,(Cet.4; Jakarta :Bumi Aksara,2010),h.57.

¹⁶Ediso Blog,"Evaluasi Diagnostik,"diakses pada tgl 20 Agustus 2020, <http://ed150n5.blogspot.com/2009/04/evaluasi-diagnostik.html>

Sebelum evaluasi hasil belajar dilaksanakan, harus disusun lebih dulu perencanaannya secara baik dan matang¹⁷.

- 1) Merumuskan Tujuan Dilaksanakannya Evaluasi perumusan tujuan evaluasi hasil belajar itu penting sekali, sebab tanpa tujuan yang jelas maka evaluasi hasil belajar akan berjalan tanpa arah dan pada gilirannya dapat mengakibatkan evaluasi menjadi kehilangan arti dan fungsinya.
- 2) Menentukan aspek-aspek yang akan dievaluasi misalnya apakah aspek kognitif, aspek afeksi dan aspek psikomotorik
- 3) Memilih dan menentukan teknik yang akan dipergunakan di dalam pelaksanaan evaluasi, misalnya apakah evaluasi itu akan dilaksanakan dengan teknik tes ataupun teknik nontes. Jika teknik yang akan dipergunakan itu adalah teknik nontes, apakah pelaksanaannya dengan menggunakan pengamatan (observasi), melakukan wawancara (interview) menyebarkan angket.
- 4) Menyusun alat-alat pengukuran yang akan dipergunakan dalam pengukuran dan penilaian hasil belajar peserta didik, seperti butir-butir soal tes hasil belajar (pada evaluasi hasil belajar yang menggunakan teknik tes). Daftar check (*check list*, rating scale, panduan wawancara (*interview guide*) atau daftar angket (questionnaire) untuk evaluasi hasil belajar yang menggunakan teknik nontes.
- 5) Menentukan tolak ukur, norma atau kriteria yang akan dijadikan pegangan atau patokan memberikan interpretasi terhadap data hasil evaluasi,

¹⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Cet 3; Jakarta: Raja Graindo Persada 2001), h .59.

misalnya apakah akan dipergunakan penilaian beracuan patokan (PAP) ataukah akan dipergunakan penilaian beracuan kelompok atau norma (PAN).

6) Menentukan frekuensi dari kegiatan evaluasi hasil belajar itu sendiri (kapan dan berapa kali evaluasi hasil belajar itu akan dilaksanakan)

b. Menghimpun data dalam evaluasi hasil belajar, wujud nyata dari kegiatan menghimpun data adalah melaksanakan pengukuran, misalnya dengan menyelenggarakan tes hasil belajar (apabila evaluasi hasil belajar itu menggunakan teknik tes), atau melakukan pengamatan, wawancara atau angket dengan menggunakan instrumen-instrumen tertentu berupa rating scale, check list, interview guide atau questionnaire (apakah evaluasi hasil belajar itu menggunakan teknik nontes).

c. Melakukan verifikasi

Data yang berhasil harus disaring lebih dahulu sebelum diolah lebih lanjut. Proses penyaringan itu dikenal dengan istilah penelitian atau verifikasi data. Verifikasi data dimaksudkan untuk dapat memisahkan data yang baik (yaitu data yang akan dapat memperjelas gambaran yang akan diperoleh mengenai diri individu atau sekelompok individu yang sedang dievaluasi) dari data yang kurang baik (yaitu data yang akan mengaburkan gambaran yang akan diperoleh data itu ikut serta diolah).

d. Mengolah data menganalisis data

Mengolah data menganalisis hasil evaluasi dilakukan dengan maksud untuk memberikan makna terhadap data yang telah berhasil dihimpun dalam

kegiatan evaluasi. Untuk keperluan itu maka data hasil evaluasi perlu disusun dan diatur demikian rupa sehingga dapat berbicara.

e. Memberikan interpretasi dan menarik kesimpulan

Penafsiran atau interpretasi terhadap data hasil evaluasi belajar pada hakikatnya adalah merupakan verbalisasi dari makna yang terkandung dalam data yang telah mengalami pengolahan dan penganalisisan itu atas dasar interpretasi terhadap data hasil evaluasi itu pada akhirnya dapat dikemukakan kesimpulan-kesimpulan tertentu. Kesimpulan-kesimpulan hasil evaluasi itu sudah barang tentu harus mengacu kepada tujuan dilakukannya evaluasi itu sendiri.

d. Tindak lanjut hasil evaluasi

Bertitik tolak dari data hasil evaluasi yang telah disusun, diatur, diolah, dianalisis dan disimpulkan sehingga dapat diketahui apa makna yang terkandung di dalamnya maka pada akhirnya evaluator akan dapat mengambil keputusan atau merumuskan kebijakan-kebijakan yang dipandang perlu sebagai tindak lanjut dari kegiatan evaluasi tersebut. Harus senantiasa diingat bahwa setiap kegiatan evaluasi menuntut adanya tindak lanjut yang kongkret. Tanpa diikuti oleh tindak lanjut yang kongkret maka pekerjaan evaluasi itu hanya akan sampai kepada pernyataan, yang menyatakan bahwa : saya tahu, bahwa ini begini dan itu begitu apakah hal seperti itu terjadi, maka kegiatan evaluasi itu sebenarnya tidak banyak membawa manfaat bagi evaluator.

C. Aspek-aspek yang Akan Dievaluasi Oleh Guru dalam Menilai Hasil Belajar Peserta Didik.

Secara ideal evaluasi harus meliputi tiga ranah secara seimbang yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik, adapun upaya yang dilakukan guru dalam menilai hasil belajar difokuskan pada aspek:

1. Ranah kognitif

Rana Kognitif adalah aspek utama dalam banyak kurikulum pendidikan dan menjadi tolak ukur penilaian perkembangan anak. kognitif yang berasal dari bahasa latin *cognitio* memiliki arti pengenalan, yang mengacu kepada proses mengetahui maupun kepada pengetahuan itu sendiri. Dengan kata lain, aspek kognitif merupakan aspek yang berkaitan dengan nalar atau proses berpikir, yaitu kemampuan dan aktivitas otak untuk mengembangkan kemampuan rasional. Dalam aspek kognitif dibagi menjadi beberapa aspek yang lebih rinci yaitu:

a. Tingkat Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan adalah aspek yang mendasar yang merupakan bagian dari aspek kognitif. Mengacu kepada kemampuan untuk mengenali dan mengingat materi-materi yang telah dipelajari mulai dari hal sederhana hingga mengingat teori-teori yang memerlukan kedalaman berpikir. Juga kemampuan mengingat konsep, proses, metode serta struktur¹⁸.

b. Tingkat Pemahaman (*Comprehension*)

Pemahaman adalah aspek yang lebih tinggi dari pada aspek pengetahuan. Mengacu kepada kemampuan untuk mendemonstrasikan fakta dan gagasan

¹⁸ <https://dosenpsikologi.com/kognitif-afektif-dan-psikomotorik> diakses pada tgl 28-12 2019.

dengan mengelompokkan, mengorganisir, membandingkan, memberi deskriptif, memahami dan terutama memahami makna dari hal-hal yang telah dipelajari dalam bentuk translasi (mengubah bentuk), interpretasi (menjelaskan atau merangkum), dan ekstrapolasi (memperluas arti dari satu materi).

c. Tingkat Penerapan (*Application*)

untuk menerapkan materi yang telah dipelajari dengan menggunakan aturan serta prinsip dari materi tersebut dalam kondisi yang baru atau dalam kondisi nyata. Juga kemampuan menerapkan konsep abstrak dan ide atau teori tertentu. Penerapan merupakan tingkat yang lebih tinggi dari kedua aspek sebelumnya pengetahuan dan pemahaman.

d. Tingkat Analisis (*Analisa*)

Analisis adalah menganalisa melibatkan pengujian dan pemecahan informasi ke dalam beberapa bagian, menentukan bagaimana satu bagian berhubungan dengan bagian lainnya, mengidentifikasi motif atau penyebab dan membuat kesimpulan serta materi pendukung kesimpulan tersebut. Tiga karakteristik yang ada dalam aspek analisa yaitu analisa elemen, analisa hubungan, dan analisa organisasi.

e. Tingkat Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis termasuk menjelaskan struktur atau pola yang terlihat sebelumnya, dan juga mampu menjelaskan mengenai data atau informasi yang didapat. Dengan kata lain, aspek sintesis meliputi. Kemampuan menyatukan konsep atau komponen sehingga dapat membentuk suatu struktur yang memiliki pola baru. Pada aspek ini diperlukan sisi kreatif dari seorang atau anak didik.

f. Tingkat Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi adalah kemampuan untuk berpikir dan memberikan penilaian serta pertimbangan dari nilai-nilai materi untuk tujuan tertentu Atau dengan kata lain, kemampuan menilai sesuatu untuk tujuan tertentu. Evaluasi ini dilakukan berdasarkan kriteria internal dan eksternal.

2. Ranah afektif

Ranah efektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah efektif ini mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi dan nilai. Beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki kekuasaan kognitif tingkat tinggi¹⁹.

a. *Receiving* (menerima atau memperhatikan)

Receiving atau *attending*, peserta didik memiliki keinginan memperhatikan suatu fenomena khusus atau stimulus misalnya kelas, kegiatan pembelajaran afektif misalnya pendidik mengarahkan peserta didik agar senang membaca buku senang bekerjasama dan sebagainya. Kesenangan ini akan menjadi kebiasaan, dan hal ini yang diharapkan, yaitu kebiasaan yang positif.

b. *Responding* (menanggapi)

Responding merupakan partisipasi aktif peserta didik yaitu sebagai dari perilakunya. Pada tingkat ini peserta didik tidak saja memperhatikan fenomena khusus tetapi ia juga beraksi . Hasil pembelajaran pada ranah ini menekankan pada pemerolehan respons.

¹⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung :Pt Remaja Rosdakarya,2006),h.29.

c. *Valuing* (menilai atau menghargai)

Valuing menilai atau menghargai artinya memberikan nilai atau memberikan penghargaan terhadap sesuatu kegiatan atau obyek, sehingga apabila kegiatan itu tidak dikerjakan, dirasakan akan membawa kerugian atau penyesalan. *Valuing* adalah merupakan tingkat afektif yang lebih tinggi lagi dari pada *receiving* atau *responding*. Dalam kaitan dalam proses belajar mengajar.²⁰

d. *Organization* (mengatur dan mengorganisasikan)

Organizaton nilai satu dengan nilai lain dikaitkan, konflik antara nilai diselesaikan, dan mulai membangun sistem nilai internal yang konsisten. Hasil pembelajaran pada tingkat ini berupa konseptualisasi nilai atau organisas sistem nilai.

e. *Characterization*

Ranah afektif tertinggi adalah *Characterization* nilai. pada tingkat ini peserta didik memiliki sistem nilai yang mengendalikan perilaku sampai pada waktu tertentu hingga terbentuk gaya hidup²¹.

3. Psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan peserta didik (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah pengalaman belajar tertentu²².

²⁰ Muh Saidil Akbar, *Penerapan Teknik Evaluasi Guru Pada Pelajaran Agama Islam Di Madrasah Aliyah Pesantren Nurul Junaidiyah Lauwo Kec.Burau Kabupaten Luwu Timur*, Skripsi, (perpustakaan :STAIN palopo, 2013), h. 68.

²¹ Suharsim Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Cet 1: Jakarta : Bumi Aksara 2018), h.181-190.

Menurut para ahli bahwa tujuan psikomotorik ada lima kategori yaitu :

a. Peniruan

Terjadi ketika peserta didik mengamati suatu gerakan. Mulai memberi respon serupa dengan yang diamati. Mengurangi koordinasi dan kontrol otot-otot saraf. Peniruan ini pada umumnya dalam bentuk global dan tidak sempurna.

b. Manipulasi

Menekankan perkembangan kemampuan mengikuti pengajaran, penampilan, gerakan-gerakan pilihan yang menetapkan suatu penampilan melalui latihan. Pada tingkat ini peserta didik menampilkan sesuatu menurut petunjuk-petunjuk tidak hanya meniru tingkah laku saja.

c. Ketetapan

Memerlukan kecermatan, proposi dan kepastian yang lebih tinggi dalam penampilan. Respon-respon lebih terkoreksi dan kesalahan-kesalahan dibatasi sampai pada tingkat minimum.

d. Artikulasi

Menekankan koordinasi suatu rangkaian gerakan dengan membuat urutan yang tepat dan mencapai yang diharapkan atau konsistensi internal diantara gerakan-gerakan yang berbeda.

e. pengalamiahan

Menurut tingkah laku yang ditampilkan dengan palinhg sedikit mengeluarkan energi fisik maupun psikis. Gerakannya dilakukan secara rutin.

²² Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Ed.1.Cet.4;Jakarta :Kencana Prenada Group, 2011), H.105.

Pengalamiahan merupakan tingkat kemampuan tertinggi dalam domain psikomotorik.

Dari penjelasan di atas dapat dilihat bahwa ranah psikomotorik dalam pembelajaran adalah lebih mengorientasikan pada proses tingkah laku atau pelaksanaan, di mana sebagai fungsinya adalah untuk meneruskan nilai yang terdapat lewat kognitif dan diinternalisasikan lewat afektif sehingga mengorganisasi dan diaplikasikan dalam bentuk nyata oleh ranah psikomotorik ini.

D. Bentuk tes evaluasi guru dalam mengevaluasi peserta didik.

1. Tes objektif

a. Tes benar-salah (*True-False*)

Soal-soalnya berupa pernyataan-pernyataan (statement). Statement tersebut ada yang benar dan ada yang salah. Orang yang ditanya bertugas untuk menandai masing-masing pernyataan itu dengan melingkari huruf B jika pernyataan itu betul menurut pendapatnya dan melingkari huruf S jika pernyataannya salah.²³

b. Tes pilihan ganda (*Multiple Choice Test*)

Multiple Choice Test terdiri atas suatu keterangan atau pemberitahuan tentang suatu pengertian yang belum lengkap. Dan untuk melengkapinya harus memilih salah satu dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan. Atau Multiple Choice Test terdiri atas bagian keterangan (stem) dan bagian kemungkinan jawaban atau alternatif (options). Kemungkinan jawaban (option)

²³ Suharsim Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Cet 1: Jakarta : Bumi Aksara 2018) , h.181-190.

terdiri atas jawaban yang benar yaitu kunci jawaban dan beberapa pengecoh (distractor)

c. Menjodohkan (*Matching Test*)

Matching Test dapat kita ganti dengan istilah mempertandingkan mencocokkan, menjodohkan. Matching Test terdiri atas satu seri pernyataan dan satu seri jawaban. Masing-masing pertanyaan mempunyai jawaban yang tercantum dalam seri jawaban. Tugas murid ialah mencari dan menempatkan jawaban-jawaban sehingga sesuai atau cocok dengan pertanyaannya.

d. Tes isian (*Completion Test*)

Completion Test biasa kita sebut dengan istilah tes isian, tes menyempurnakan, atau tes melengkapi. Completion test terdiri atas kalimat-kalimat yang ada bagian-bagiannya yang dihilangkan atau yang harus diisi oleh murid ini adalah merupakan pengertian yang kita minta dari murid²⁴.

2. Tes subjektif (Tes uraian atau esai)

Tes subjektif sering disebut dengan tes uraian. Secara umum tes uraian ini adalah pertanyaan yang menuntut peserta didik menjawabnya dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberikan alasan, dan bentuk lain yang sejenis sesuai dengan tuntutan pertanyaan dengan menggunakan kata-kata dan bahasa sendiri²⁵. Tes ini peserta didik memiliki kebebasan memilih dan menentukan jawaban. Kebebasan ini berakibat data

²⁴ Suharsim Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Cet 1: Jakarta : Bumi Aksara 2018) , h.181-190.

²⁵ Nana Sudjana, *Penilai Hasil Proses Belajar*, (Cet, Xii; Bandung. Remaja Rosdakarya, 2006), h.35

jawaban bervariasi sehingga tingkat kebenaran dan tingkat kesalahan juga bervariasi, hal inilah yang mengandung subyektivitas penilai ikut berperan menentukan²⁶. Pada umumnya tes ini berbentuk esai (uraian), adalah sejenis tes dalam pembelajaran yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata. Peserta didik harus membuat jawaban dengan pengertian mereka masing-masing yang sesuai dengan pertanyaannya tes dalam bentuk ini menuntukan kemampuan siswa untuk dapat mengorganisir, menginterpretasi, menghubungkan pengertian-pengertian yang telah dimiliki agar mempunyai daya kreativitas yang tinggi.

3. Tes lisan

Tes yang pelaksanaannya dilakukan dengan mengadakan tanya jawab dengan menggunakan bahasa lisan. Secara langsung antara pendidikan dan peserta didik yang lain, namun dibutuhkan waktu lebih untuk melaksanakan tes ini. Tes ini dibagi menjadi dua yaitu:

a. Tes lisan bebas

Tes lisan berpedoman artinya, pendidikan dalam memberikan soal kepada peserta didik tanpa menggunakan pedoman atau persiapan yang direncanakan secara tertulis.

b. Tes lisan berpedoman

Pendidikan dalam memberikan soal kepada peserta didik menggunakan pedoman tentang apa yang akan ditanyakan. Dalam tes bebas, dialog terjadi orisina tidak terikat formalitas, namun sering jawaban lupa tidak tercatat.

²⁶ M,Chabib Thoha,*Teknik Evaluasi Pendidikan* (Cet, Iv; Jakarta:Rajawali Persada, 2001), h .55

E. Pembelajaran Agama Islam

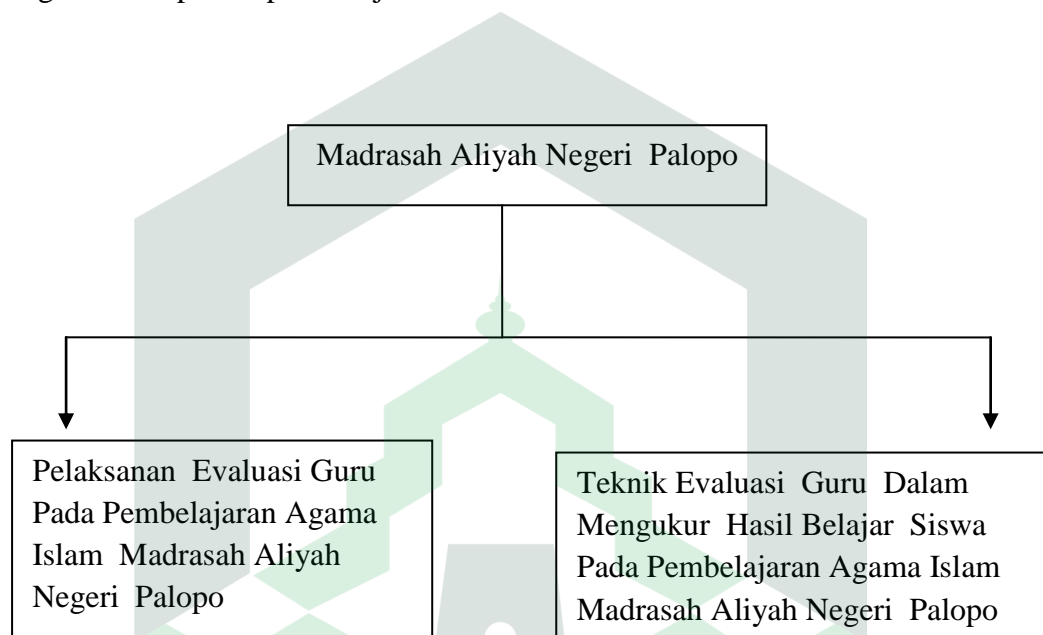
Pembelajaran Agama Islam adalah peraturan, pedoman, ajaran, atau sistem yang mengatur tentang keyakinan, keimanan atau kepercayaan. Islam adalah Agama samawi yang diturunkan oleh Allah SWT. Kepada Nabi Muhamad SAW sebagai rasul utusan Allah dan Allah menjadikan Islam sebagai agama yang rahmatil lil 'aalamiin (rahmat bagi seluruh alam)²⁷. Islam berasal dari kata "sallama" yang berarti selamat, dan bentuk mashdar dari kata "aslama" yang berarti taat, patuh, tunduk dan berserah diri. Sedangkan secara istilah, Islam ialah tunduk, taat dan patuh kepada Allah SWT seperti yang telah diajarkan oleh nabi muhammad Saw sebagai rasul-utusanya serta menyerahkan diri sepenuhnya hanya kepada Allah Ta'ala.

F. Kerangka Pikir

Dari uraian dibawah, penelitian akan mengkaji lebih jauh tentang analisis teknik evaluasi guru pada pembelajaran agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Palopo. Dimana dilaksanakan evaluasi guru di Madrasah Aliyah Negeri Palopo hanya menggunakan 2 (dua) teknik evaluasi yaitu teknik evaluasi formatif dan juga teknik evaluasi sumatif. Teknik evaluasi guru dalam mengukur hasil belajar siswa yaitu dengan cara memberikan tugas seperti tugas praktek, tugas lisan, tugas diskusi, tugas esain. Aspek-aspek yang terpenting dalam sistem pendidikan Agam Islam dan perlu diperhatikan oleh seorang guru adalah aspek-aspek seperti ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik dan juga evaluasi.

²⁷<https://tulisanterkini.com/pengertian-pembelajaran-pendidikan-agama-islam.html>
diakses pada tgl 28-12 2019.

Artinya, evaluasi dianggap penting karena hasil evaluasi berkaitan dengan keberhasilan semua pihak, seperti guru, siswa, orang tua, pemerintah, masyarakat luas, agar dapat tercapainya tujuan dari pendidikan Islam. Oleh karena itu seorang guru dituntut untuk meningkatkan teknik evaluasinya agar lebih menarik dan bagus dalam proses pembelajaran.



Gambar : 2.1 Kerangka Pikir

IAIN PALOPO

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*), karena yang akan diteliti merupakan sesuatu yang berada di lapangan, karena memiliki tujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dari lembaga atau sekolah tertentu yaitu di MAN palopo.

2. Pendekatan dalam penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²⁸

Jadi dalam penelitian ini yang dihasilkan tidak berupa angka-angka akan tetapi data dinyatakan secara simbolik berupa kata-kata tertulis atau tulisan. Metodologi ini digunakan untuk menghubungkan antara perspektif peneliti dan perspektif subjek untuk mencari penerapan teknik evaluasi guru pada Sekolah yang akan diteliti.²⁹

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet.Xxix; Bandung:Remaja Rosdakarya, 2012), h .6.

²⁹ Djama'an Satori Dan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet.III; Bandung :Alfabeta ,2010), h. 22.

B. Fokus Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan Madrasah Aliyah Negeri Palopo Alamat Jl. Dr. Ratulangi, Balandai, Kecamatan. Bara, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini berfokus analisis teknik evaluasi guru pada pembelajaran agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Palopo. Subyek penelitian adalah guru Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

C. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil (1) tahun pelajaran 2020/2021, di mulai dari bulan juli 2020, sampai dengan skripsi ini selesai dan dapat dipertanggungjawabkan pada tim penguji.

D. Definisi Istilah

judul skripsi ini adalah” analisis teknik evaluasi guru pada pembelajaran agama islam di Madrasah Aliyah Negeri Palopo”. untuk menghindari dari sebuah kesalahpahaman dan ketentuan dalam memberikan pemahaman terhadap judul ini, maka penulis mengemukakan dan menjelaskan defenisi operasional, yang juga merupakan sebuah dari kata kunci penelitian skripsi ini, sehingga dengan demikian penulis dapat menguraikan sebagai berikut:

1. Teknik evaluasi adalah cara sistematis yang digunakan pendidik dalam memberikan penilaian untuk memperoleh data kemajuan dan kekurangan peserta didik selama proses pembelajaran.
2. Pembelajaran Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Palopo adalah suatu pembelajaran wajib dipelajari untuk peserta didik seperti mata pembelajaran Al-Qur'an Hadis, Fiqih, Aqidah Akidah, Sejarah Kebudayaan Islam. Namun

di sekolah biasa atau SMA hanya satu pembelajaran agama Islam. Meskipun begitu tapi tujuannya tetap sama yaitu untuk membentuk akhlak mulia bagi peserta didik, untuk membuat peserta didik paham mengenai pembelajaran agama Islam.

3. Guru di madrasah aliyah negeri palopo adalah seorang guru yang memberikan materi pelajaran kepada peserta didik, mendidik membimbing, mengarahkan mereka. guru di Madrasah Aliyah Negeri Palopo juga yang melaksanakan proses pendidikan sekaligus memberikan ilmu pengetahuan dan pemahaman konsep kehidupan positif kepada peserta didik dalam masyarakat.

E. Data Dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini hasil dari wawancara dengan guru pendidikan agama Islam sumber data penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu :

1. Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli, data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok dalam hal ini hasil pengamatan dan wawancara dengan guru dan akademisi khususnya guru PAI di sekolah Madrasah Aliyah Negeri Palopo yang sebenarnya berjumlah 4 orang guru PAI yang mengajarkan mata pelajarannya Al-Quran Hadis, Akidah Akhlak, Fiqih Dan Guru Sejarah Kebudayaan Islam.
2. Sumber data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang di publikasikan maupun tidak dipublikasikan dalam hal ini yaitu arsip yang ada di kantor Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah :

1. Observasi

Observasi menurut Nasution adalah dasar semua ilmu pengetahuan.³⁰ Observasi adalah melakukan pengamatan langsung dilapangan secara sengaja dan sistematis mengenai fenomena yang ingin diteliti dengan gejala-gejala psikis yang kemudian dilakukan pencatatan.³¹ Observasi salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi, teknik ini digunakan bila penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar.³² Observasi dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian.

2. Interview

Interview adalah salah satu bentuk komunikasi verbal seperti percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi dengan mengadakan pertemuan secara langsung.³³ Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan dua cara, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h .310.

³¹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 63.

³² Firman, *Terampil Menulis Karya Ilmiah*, (Makassar: Aksara Timur, 2015), h.70.

³³ S. Nasution, *Metode Research "Penelitian Ilmiah "*, (Jakarta: Bumi Aksara), h. 113.

Wawancara terstruktur menggunakan seperangkat pertanyaan baku secara tertulis sebagai pedoman untuk wawancara. wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas yaitu penulis tidak menggunakan pedoman wawancara. pedoman wawancara digunakan hanya beberapa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan, sehingga penulis lebih banyak mendengarkan apa yang disampaikan oleh informan.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.³⁴ Dokumentasi merupakan semua kegiatan yang berkaitan dengan photo, dan menyimpan photo.³⁵ Dokumentasi berkaitan dengan kegiatan mengumpulkan, mengolah, menyimpan dan menyebarluaskan. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini digunakan dengan tujuan untuk memperoleh data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen (data sekunder). Tujuannya sebagai pendukung dan pelengkap data primer yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

G. Teknik analisis data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-

³⁴ Husan Usman Dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), h. 69.

³⁵ Firman, *Terampil Menulis Karya Ilmiah*, (Makassar: Aksara Timur, 2015), h. 73

catatan lapangan, langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan, atau pengkategorisasikan ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang direduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pemuluan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada dilapangan maka jumlah data akan semakin banyak. Semakin kompleks dan rumit. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak bertumpuk agar tidak mempersulit analisis selanjutnya.³⁶

Unsur-unsur yang spesifik dalam mereduksi data termaksud:

- a. Proses pemilihan data atas dasar tingkat relevansi dan kaitannya dengan setiap kelompok
- b. Menyusun data dalam satuan-satuan sejenis. Pengelompokkan data dalam satuan yang sejenis ini juga dapat diekuivalenkan sebagai kegiatan kategorisasi/variable
- c. Membuat koding data sesuai dengan kisi-kisi kerja penelitian³⁷.

Dalam tahap ini penulis memiliki data mana yang dianggap relevan atau penting yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Sedangkan data yang

³⁶ Syahrudin Badiman, *Pengelolaan Dan Analisis Data Kualitatif*, [https://www.academia.edu/5562212/Pengelolaan Dan Analisis Data Kualitatif](https://www.academia.edu/5562212/Pengelolaan_Dan_Analisis_Data_Kualitatif). Diakses Pada Kamis 09/01/2020.

³⁷ *Reduksi Data Dalam Analisis Data Kualitatif Menurut Miles Dan Huberman*, <http://www.menulisproposalphelitan.com/2012/07/reduksi-data-dalam-analisis-penelitian.html>, diakses pada Kamis 09/01/2020.

tidak berkaitan dengan permasalahan peneliti tidak digunakan .data yang belum direduksi berupa catatan-catatan lapangan hasil observasi dan dokumentasi berupa informasi-informasi yang diberikan informan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dengan demikian akan lebih memudahkan penulis terhadap masalah yang diteliti. Selanjutnya data-data tersebut penulis reduksi dan dikaji secara mendalam dengan mengedepankan dan mengutamakan data-data yang penting dan bermakna. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk laporan penelitian sehingga gambaran hasil penelitian akan lebih jelas.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data pada penelitian ini penyajian data dilakukan selain dalam bentuk uraian singkat atau teks naratif, juga materi. Dengan demikian, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut.

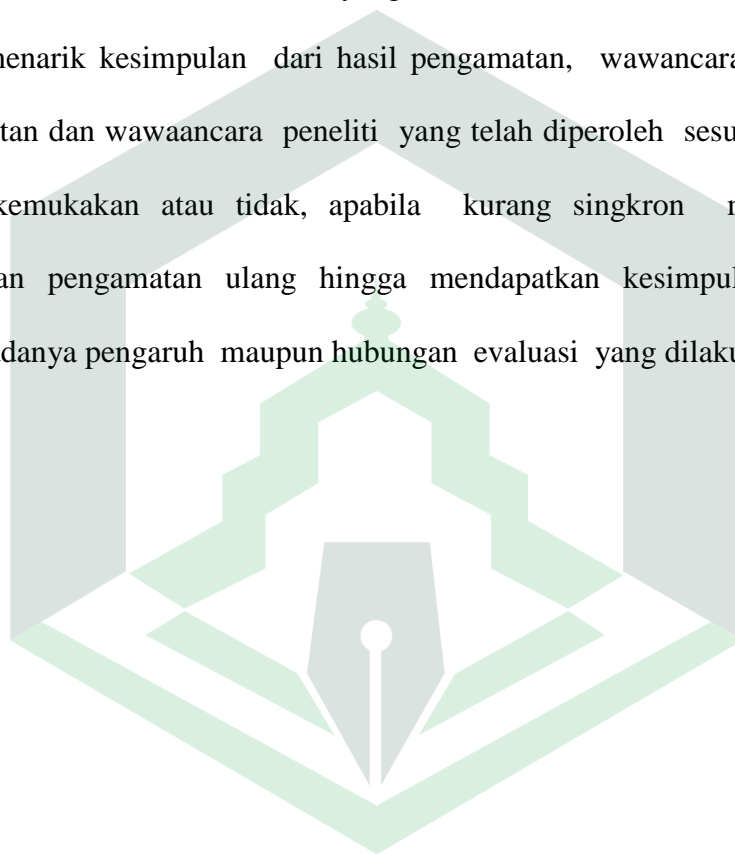
Penyajian data dilakukan dengan membuat uraian baik dari hasil wawancara maupun pengamatan peneliti tentang bagaimana penerapan teknik evaluasi guru dan dalam hal ini adalah responsiswa pada saat guru melakukan penerapan teknik evaluasi pada pembelajaran PAI.

3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi

Setelah dilakukan penyajian data selanjutnya menarik kesimpulan dan verifikasi. Artinya kesimpulan awal yang sifatnya sementara akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Apa bila kesimpulan awal tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung maka kesimpulan berubah.

Sebaliknya, apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat kembali ke lapangan mengumpulkan data, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

Setelah peneliti melakukan pengamatan kemudian mereduksi data, dan penyajian data dalam bentuk teks yang telah disusun, maka tahap selanjutnya adalah menarik kesimpulan dari hasil pengamatan, wawancara, apakah hasil pengamatan dan wawancara peneliti yang telah diperoleh sesuai dengan teori yang dikemukakan atau tidak, apabila kurang sinkron maka penelitian melakukan pengamatan ulang hingga mendapatkan kesimpulan yang valid tentang adanya pengaruh maupun hubungan evaluasi yang dilakukan.



IAIN PALOPO

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Palopo

a. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri palopo

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo adalah alih fungsi dari PGAN (Pendidikan Guru Agama Negeri) Palopo. PGAN Palopo awal mulanya didirikan pada tahun 1960, yang namanya adalah PGAN 4 tahun (setingkat SLTP), kemudian masa belajarnya ditambah 2 tahun menjadi PGAN 6 tahun (setingkat SLTA). Hal itu berlangsung dari tahun 1968 sampai dengan tahun 1993 masa belajarnya berubah menjadi 3 tahun setelah MTs mengalami perubahan dari PGAN 4 tahun, setingkat dengan pendidikan guru (SPG) pada waktu itu. Dari PGAN Palopo yang belajar selama 3 tahun itu berakhir pada tahun 1993, dan 2 tahun menjelang masa belajar PGAN berakhir, yaitu pada tahun 1990 dialihfungsikan menjadi Madrasah Aliyah Negeri atau MAN Palopo. Hal itu didasarkan pada Surat Keputusan Menteri Agama RI. nomor 64 tahun 1990 pada tanggal 25 April 1990.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo yang berdiri pada tahun 1990 yang dikepalai oleh Dra. Hj.Jumrah,M.Pd.I dengan Nip 196612311994032 009 dengan pendidikan terakhir yaitu sarjana (S1). Status bangunannya adalah milik sendiri sedangkan status sekolahnya adalah negeri. Adapun akreditasi sekolah ini adalah A berlaku mulai tahun 2008-2013 dengan surat keputusan / SK 000915 tahun 2008 tanggal 19 Desember 2008 dengan penerbit SK ditandatangani oleh

ketua BAN-SM Provinsi Sulawesi Selatan. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo dengan nomor statistik 131173730001 terletak di Jl. Dr. Ratulangi, Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan Kode Pos 91914 tel. (0471) 21671.

Letak Geografis Madrasah Aliyah Negeri Palopo terletak di Kota Palopo Kecamatan Bara Kelurahan Balandai. Luas Lokasi Madrasah Aliyah Negeri Palopo kurang lebih 39.279m. Selain hal tersebut di atas Madrasah Aliyah Negeri Palopo mempunyai penataan halaman dengan pohon hias yang tumbuh subur hingga menyejukkan setiap mata. Hal inilah yang membuat peserta didik merasa nyaman dan betah di sekolah. Tidak dapat dipungkiri bahwa pengelolaan lingkungan pendidikan yang menyenangkan mempengaruhi para peserta didik agar bergairah dalam melaksanakan proses pembelajaran.

b. Keadaan Guru Madrasah Aliyah Negeri Palopo

Guru atau tenaga pendidik adalah suatu komponen yang sangat penting dalam suatu lembaga pendidikan. Undang-undang Republik Indonesia No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menjelaskan bahwa guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.³⁸ Maju mundurnya sekolah sangat ditentukan oleh keadaan guru pada sekolah, itu baik dari segi kualitasnya dan dari segi kuantitasnya. Berikut ini penulis

³⁸ Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen. h. 75.

paparkan potensi Guru sesuai dengan bidang studinya dan latar belakang pendidikan sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Nama-Nama Guru Madrasah Aliyah Negeri Palopo

No	Nama	Jabatan
1.	Dra.Hj. Jumrah, M.Pd.I	Kepala Sekolah
2.	Dra. Maida Hawa, M.Pd.I	Guru Pkn
3.	Dra. Anna Rahma Chalid, M.Pd.I	Guru Fiqih
4.	Drs. M. Bahrun T, M.Pd.I	Guru Ilmu Kalam
5.	Dra. Niba Manganni	Guru Seni Budaya
6.	Dra. Nurwahidah	Guru Biologi
7.	Kasiatun, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
8.	Dra .Jumiati Sinarji	Guru Biologi
9.	Dra. Ruhaya, M.Pd	Guru Snu
10.	Dra. Jumaliana	Guru Mamteka
11.	Drs. haeruddin, M.Pd	Guru bahasa indonesia
12.	Rahmah, S.Ag, S.Pd	Guru kimia
13.	Dra. nurmiati, M Pd	Guru bahasa arab
14.	Dra.Hj .Uswaty Khalid	Guru ski
15.	Indarmi H. Renta, S.Ag	Guru bahasa arab
16.	Mustakim, Se.	Guru ekonomi
17.	Dra.St. Nun Ainun Yahya	Guru akidah akhlak
18.	Dra. hj. Nurpati	Guru bahasa indonesia
19.	Drs. Abd .Muis Achmad	Guru penjaskes
20.	Sujarno, S.Ag.M,Pd	Guru geografi
21.	Yusni,St	Guru kimia
22.	Andi Sriwahyuli ,S.Pd.M.Pd	Guru sesologi
23.	Asriani Baso,S.Ag	Guru prakarya
23.	Paulus Baan,St.	Guru fisika
25.	Suhria Fachmi Ahlan S.Pd	Guru matematika
26.	Husniati Muhyirung,S.Pd	Guru matematika
27.	Suciaty Rustam ,S.Pd	Guru seni budaya
28.	Zulfitriah Hasim ,S.Pd.	Guru sejara
29.	Titin Harfian,S.Pd.I	Guru aqidah akhlak
30.	Nursan Nawir ,S.Pd.	Guru olahraga
31.	Irfan Rizal,S.Or	Guru olahraga
32.	Musrit Hamzah ,S.Pd	Guru pend.ppkn
33.	Fakhrul Islam ,S.Pd.	Guru pend.ppkn

34	Muhammad Fathanah ,S.Pd.	Guru sejarah
35	A.A.Nur Amalia Batari ,S.Pd.	Guru seni budaya
36	Drs.Sofyan Lihu	Guru matematika
37	Udding,S.Pd.	Guru matematika
38	Rahmawati ,Ss.	Guru bahasa inggir
39	Hadrah,Se.,M.Si	Guru ekonomi
40	Bebet Rusmasari K,S.Pd	Guru bahasa inggris
41	Darwis ,S.Pd	Guru penjaskes
42	Hisdayani ,St	Guru kimia
43	Rizal Syarifuddin,Se	Guru ekonomi
44	Faisal Syarifuddin,St	Guru fisika
45	Abdul Wahhab ,S,Si.,M.Pd	Guru matematika
46	Alahuddin,S.Fil.L.,M.Pd.I	Guru bahasa arab
47	Sugiyah,Sp.	Guru biologi atau prakarya
48	Muh.Nasir Takbir ,S.Kom,M. Pd	Guru informatika

Sumber.Arsip Madrasah Aliyah Negeri Palopo Tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa di Madrasah Aliyah Negeri Palopo memiliki seorang kepala sekolah dan yang berstatus PNS/ Guru tetapi dan ada juga beberapa guru yang masih honorer. Jadi jumlah guru yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Palopo secara keseluruhan sebanyak 48 orang. Guru di Madrasah Aliyah Negeri Palopo rata-rata sudah memiliki gelar SI. Khusus guru yang mengajarkan pembelajaran pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Palopo sebanyak 4 orang Guru dan mengajarkan bidang studi yang berbeda yang dapat digambarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Nama-Nama Guru yang mengajar PAI

No	Nama guru	Bidang studi
1.	Abd. Madjid	Al-Quaran hadis
2.	St. Nun Ainun Yahya	Akidah
3.	Anna Rahma Chalid	Fiqih
4.	Hj .Uswaty Khalid	SKI

Sumber.Arsip Madrasah Aliyah Negeri Palopo Tahun 2020

Mengingat betapa pentingnya sarana dan parasarana dalam peningkatan mutu sekolah tidak dapat dipungkiri bahwa sarana dan parasarana sangat penting, selain sebagai kebutuhan dalam rangka meningkatkan alumninya, dapat juga menabuh pengaruh sekolah dimata orang tua peserta didik untuk melanjutkan studi di Madrasah Aliyah Negeri Palopo. Berikut ini penulis memaparkan keadaan sarana yang ada di Madrasah Aliyah Negeri palopo.

Tabel 4.3 Sarana dan Parasarana di Madrasah Aliyah Negeri Palopo

No	Jenis sarana	Jumlah	Keadaan
1	Gedung Aula	2	Baik
2	R. Kelas	20	Baik
3	R.Kepala Sekolah	1	Baik
4	R. Guru	1	Baik
5	R. Perpustakaan	1	Baik
6	R. Komputer	2	Baik
7	Lab. Ipa	-	Baik
8	Lab. Biologi	1	Baik
9	Lab. Fisika	1	Baik
10	Lab. Kimia	1	Baik
11	Lab. Bahasa	1	Baik
12	Life. SKILL	1	Baik
13	Kamar Mandi/ Wc	4	Baik
14	R. Uks/ Pramuka	1	Baik
15	R. Osis	1	Baik
16	R. Bk	1	Baik
17	R. Keterampilan	1	Baik
18	R. Koperasi	-	Baik
19	R. Tata Usaha	2	Baik
20	Lap. Bulu Tangkis	1	Baik
21	Lap. Tennis	-	Baik
22	Lap. Volly	1	Baik
23	Lap. Basket	1	Baik
24	Lap. Tennis Meja	1	Baik

Sumber.Arsip Madrasah Aliyah Negeri Palopo Tahun 2020

Tabel 4.4 Mobiler Peralatan Sekolah

No	Jenis	Jumlah	Keadan
1	Meja Siswa	302	Baik
2	Kursi Siswa	369	Baik
3	Meja Guru	74	Baik
4	Kursi Guru	74	Baik
5	Meja Staf	9	Baik
6	Kursi Staf	9	Baik
7	Papan Tulis	20	Baik
8	Meja Kepsek	1	Baik
9	Kursi Kepsek	1	Baik
10	Lemari	10	Baik
11	Warless	-	Baik
12	Lcd	3	Baik
13	Laptop	6	Baik
14	Komputer	13	Baik
15	Sown Sistem	2	Baik

Sumber.Arsip Madrasah Aliyah Negeri Palopo tahun 2020

c. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik merupakan salah satu komponen yang sangat penting dan menempati posisi utama dalam proses belajar. Di dalam proses belajar mengajar ,peserta didik sebagai pihak yang ingin meraih sebuah cita-cita dan memiliki tujuan yang ingin mencapainya secara optimal. Jadi dalam proses belajar mengajar yang perlu di perhatikan pertama yaitu peserta didik. karena peserta didik merupakan subyek belajar sekaligus sebagai subjek dalam pembelajaran peserta didik sebagai objek yaitu peserta didik menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah sebagai subjek agar memiliki berbagai potensi atau berprestasi dan bertindak positif. Oleh karena itu, guru harus mengenal dengan baik peserta didiknya dari mulai segi status sosialnya keadaan keluarganya, kondisi psikologisnya.

Tabel 4.5 Keadaan peserta didik Madrasah Aliyah Negeri palopo

Kelas	Peserta didik		Jumlah
	LK	PR	
X	100	215	315
XI	92	203	295
XII	82	149	231
Jumlah	274	567	841

Sumber.Arsip Madrasah Aliyah Negeri Palopo tahun 2020.

d .Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri Palopo

Sebagai pendidikan formal di bawah dengan kementerian agama Madrasah Aliyah Negeri palopo memiliki visi dan misi sebagai berikut ini:

- a. Visi: Terwujudnya insan yang beriman, bertaqwa, cerdas dan menguasai IPTEK serta mampu bersaing ditingkat lokal maupun global.
- b. Misi:
 - 1) Menumbuhkan penghayatan terhadap nilai keikhlasan dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
 - 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
 - 3) Meningkatkan motivasi dan percaya diri dalam belajar baik secara pribadi maupun kelompok.
 - 4) Membudayakan disiplin dan etos kerja yang produktif.³⁹

³⁹ Jumrah, Kepala Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri Palopo, *Wawancara*, Palopo 27 juli 2020.

Perencanaan teknik evaluasi yang dilakukan oleh guru PAI di Madrasah Aliyah Negeri Palopo. Dalam perencanaan evaluasi ada beberapa hal yang diperhatikan oleh guru Akidah Akhlak yaitu ibu St.Nun Ainun Yahya mengatakan bahwa perencanaan evaluasi seperti: tujuan evaluasi, kisi-kisi, membuat soal, uji coba dan analisis soal revisi dan merakit soal.

2. Pelaksanaan evaluasi guru di Madrasah Aliyah Negeri Palopo

Dalam pelaksanaan teknik evaluasi yang dilakukan oleh guru PAI di Madrasah Aliyah Negeri Palopo. Melakukan pelaksanaan evaluasi pembelajaran dengan baik. Pelaksanaan evaluasi guru di Madrasah Aliyah Negeri Palopo biasa dilakuka pada setelah pembahasan materi satu bab selesai baru dievaluasi kemudian tengah semester, diberikan tugas dan akhir semester

a. Teknik evaluasi yang dilakukan oleh Guru PAI di Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

Guru dapat dikatakan berhasil dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didiknya apabila telah terjadi perubahan dan peningkatan kepada peserta didik atau pengetahuan peserta didik kearah yang lebih positif. Guru memiliki andil keahlian yang sangat besar dalam keberhasilan peserta didiknya.

Oleh sebab itu, sangat penting bagi seseorang guru untuk mengevaluasi peserta didik dengan cara yang sangat baik dan objektif. Pentingnya evaluasi bagi guru itu bertujuan untuk menggambarkan bagaimana kemampuan belajar peserta didik dan serta mengetahui tingkat keberhasilan proses belajar mengajar dan menentukan tindak lanjut hasil penilaian.

Berikut hasil wawancara Menurut Abd. Madjid Guru Al-Qur'an Hadis

“bahwa pelaksanaan teknik evaluasi yang sering dia gunakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri Palopo. Yaitu evaluasi formatif seperti memberikan ulangan harian, tugas, dan lain evaluasi sumatif. Namun juga mengevaluasi disetiap akhir pembahasan guna untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang mereka pelajari yang diberikan oleh gurunya. Selain itu dilakukan pula evaluasi sumatif yakni evaluasi yang hanya dilakukan pada akhir semester saja”⁴⁰.

Bahwa salah satu pelaksanaan yang digunakan guru di Madrasah Aliyah Negeri Palopo yaitu pelaksanaan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif.

“St.Nur Ainun Yahya mengatakan pelaksanaan teknik evaluasi yang sering dia gunakan dalam proses pembelajaran akidah untuk peserta didik, dia menggunakan teknik evaluasi yang beragam ada penilaian sikap, polio, tugasnya dia memilih sesuai dengan materi yang akan dia ajarkan dan juga teknik evaluasi yang sama seperti digunakan bapak Abd. Madjid seperti evaluasi formatif dan evaluasi sumatif juga”⁴¹.

Sementara dari hasil wawancara dengan Ibu Anna Rahma Chalid dia merupakan Guru Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Palopo

“Anna Rahma Chalid teknik evaluasi yang sering digunakan dalam proses pembelajaran fiqih untuk peserta didik adalah memakai teknik evaluasi sumatif mengevaluasi diakhir semester dan juga evaluasi penilaian dari tugas-tugasnya prakteknya sikap dan evaluasi formatif juga evaluasi sumatif”⁴².

Bahwa teknik evaluasi yang sering digunakan dalam proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Palopo untuk peserta didik adalah guru menggunakan teknik evaluasi formatif dan evaluasi sumatif dan begitu juga yang digunakan

⁴⁰ Abd. Madjid. Guru Al-Qur'an Hads'i "Wawancara "Di Madrasah Aliyah Negeri Palopo Pada Tanggal 10 Juli 2020.

⁴¹ St.Nur Ainun Yahya, Guru Akidah Akhlak "Wawancara" Di Madrasah Aliyah Negeri Palopo Pada Tanggal 10 juli 2020

⁴² Anna Rahma Chalid ,Guru Fiqih "Wawancara" Di Madrasah Aliyah Negeti Palopo Pada Tanggal 18 juli 2020 .

oleh guru mata pelajaran yang lain seperti bapak Abd. Madjid, Ibu St.Nur Ainun Yahya dan Ibu Anna Rahma Chalid dia menggunakan teknik evaluasi yang sama yaitu evaluasi formatif atau biasa juga disebut ulangan harian dan evaluasi sumatif yakni evaluasi yang hanya dilakukan pada akhir semester saja dan masih ada evaluasi yang dinilai oleh Guru yaitu sikap, tugas-tugasnya dan masih banyak lagi evaluasi yang dinilai seorang Guru.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwa ke-4 Guru yang mengajarkan pendidikan agama islam dapat kita simpulkan bahwa teknik evaluasi yang mereka lakukan di Madrasah Aliyah Negeri Palopo memiliki kesamaan dalam mengevaluasi peserta didiknya. Adapun gambaran teknik evaluasi yang digunakan Guru PAI di Madrasah Aliyah Negeri Palopo dalam mengevaluasi peserta didik yakni sebagai berikut :

Tabel 4.6

Teknik Evaluasi Yang Digunakan Guru PAI Di Madrasah Aliyah Negeri Palopo

No	Nama guru	Bidang studi	Evaluasi formatif	Evaluasi sumatif	Evaluasi diagnostik
	Abd. Madjid	Al-Qur'an Hadis	✓	✓	kadang-kadang digunakan
	St.Nur Ainun Yahya	Akidah Akhlak	✓	✓	Kadang-kadang digunakan
	Anna Rahma Chalid	Fiqih	✓	✓	Kadang-kadang digunakan
	Hj .Uswaty Khalid	SKI	✓	✓	-

Dari tabel di atas menjelaskan bahwa teknik evaluasi yang digunakan itu ada beberapa teknik namun yang sering digunakan oleh guru di Madrasah Aliyah

Negeri Palopo hanya 2 (dua) teknik evaluasi formatif dan juga teknik evaluasi sumatif teknik evaluasi diagnostik jarang digunakan padahal semestinya evaluasi ini tidak dilupakan, karena evaluasi diagnostik memiliki keunggulan tertentu dalam mengevaluasi peserta didik.

Sebagai seseorang guru sangat penting memahami yang namanya evaluasi pembelajaran dan mengetahui komponen yang ada di dalamnya. Selain itu seseorang guru juga harus memiliki pengetahuan yang sangat luas Guru juga harus memiliki keterampilan dalam proses pengajaran teknik evaluasi pembelajaran juga harus dilaksanakan oleh guru untuk menentukan tahapan yang perlu dilakukan seseorang guru untuk menentukan kualitas pembelajaran apakah pembelajaran sudah maksimal atau belum.

St. Nun Ainun Yahya guru akidah akhlak mengatakan bahwa evaluasi diagnostik jarang digunakan evaluasi diagnostik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo. Karena secara langsung sudah terlaksana. ini dapat dilihat pada awal pembelajaran terlebih dahulu diberi kegiatan khusus untuk disetiap mata pelajaran yang diadakan oleh setiap guru.

b. Bentuk Tes yang digunakan guru PAI di Madrasah Aliyah Negeri Palopo

Seorang Guru merupakan penentu dari keberhasilan peserta didiknya dalam proses pembelajaran, jadi seorang guru harus bertindak secara profesional dan selalu berusaha untuk dapat memberikan pelayanan yang baik dan tuntas kepada peserta didik. Para guru juga harus mengutamakan kewajiban dan tanggung jawab mencerdaskan dan menjadika peserta didik sebagai sosok

kepribadian yang lebih baik dan terampil dalam proses pembelajaran dan dapat menghadapi persaingan dalam kehidupan hari ini.

“Menurut Abd. Madjid Guru Al-Qur’an Hadis mengatakan bahwa bentuk tes yang selalu ia gunakan dalam mengevaluasi peserta didiknya yaitu dengan cara memberikan penugasan berupa memperbaiki baca Al-Qur’an, penugasan berupa hapalan, diskusi kelompok, serta diberikan penjelasan terhadap materi yang diskusikan dan meringkas materi yang diajarkan”⁴³.

Dengan menggunakan beberapa bentuk tes untuk mengevaluasi peserta didik seperti tes lisan, dan tes tertulis .

“Mengatakan bahwa bentuk tes evaluasi yang mereka terapkan dalam mengevaluasi peserta didik yaitu memberikan penugasan berupa diskusi kelompok antar peserta didik tugas fortopolio meringkas materi dan juga menilai hasil pelajaran peserta didik. Secara langsung kita sebagai seorang Guru bertanya kepada peserta didik tentang masalah yang sulit dipahami dalam proses mempelajari materi yang telah diberikan”⁴⁴.

Sementara itu Anna Rahma Chalid guru yang mengajarkan Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Palopo. Dia mengatakan bahwa dalam mengevaluasi peserta didiknya, mereka memberikan tugas praktek, diskusi kelompok dan tugas soal-soal yang di kerjakan di Sekolah dan tugas hapalan sholat. Jadi dengan diberikan tugas seperti itu mudah di ketahui tingkat kemampuan peserta didik, dari jawaban mereka dalam menjawab soal yang diberikan⁴⁵. Begitu juga dengan ibu Hj .Uswaty Khalid yaitu guru Sejarah Kebudayaan Islam mengatakan bahwa bentuk tes yang digunakan untuk mengevaluasi peserta didiknya adalah dengan

⁴³ Abd. Madjid, Guru Al-Qur’an Hadis “Wawancara Di Madrasah Aliyah Negeri Palopo Pada Tanggal 10 juli 2020.

⁴⁴ St.Nun Ainun Yahya, Guru Akidah Akhlak “Wawancara” Di Madrasah Aliyah Negeri Palopo Pada Tanggal 10 juli 2020.

⁴⁵ Anna Rahma Chalid ,Guru Fiqih “Wawancara” Di Madrasah Aliyah Negeti Palopo Pada Tanggal 18 juli 2020 .

cara memberikan penugasan diskusi kelompok antar peserta didik itu sendiri, dan juga memberikan soal-soal. Namun secara langsung Guru bertanya kepada peserta didik tentang masalah yang sulit dipahami dalam mempelajari materi yang dibawakan oleh gurunya⁴⁶. Kegiatan teknik evaluasi guru di Madrasah Aliyah Negeri Palopo dapat digambarkan bagaimana bentuk tes evaluasi yang digunakan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7 Bentuk Evaluasi Yang Dilakukan Guru PAI Tahun 2020

No	Nama	Bidang studi	Bentuk evaluasi
1.	Abd.Madjid	Al-Qur'an Hadis	- Penugasan -Tugas Menghapal -Diskusi Kelompok -Meringkasi Materi
2.	St.Nur Ainun Yahya	Akidah Akhlak	-Diskusi Kelompok - Tugas Fortopolio -Membuat Kesimpulan
3.	Anna Rahma Chalid	Fiqih	- Tugas Soal-Soal -Tugas Hapalan Sholat - Diskusi Kelompok
4	Hj .Uswaty Khalid	SKI	- Penugasan - Diskusi Kelompok - Tugas Soal-Soal - Membuat Kesimpulan

Namun dapat disimpulkan bahwa dari tabel di atas bentuk evaluasi yang digunakan oleh para guru di Madrasah Aliyah Negeri Palopo yaitu memiliki cara yang berbeda-beda. Bukan hanya itu saja bentuk evaluasi yang mereka gunakan akan tetapi disetiap pembelajaran peserta didik diuji kembali untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dari materi pelajaran yang

⁴⁶ Hj.Uswaty Khalid , Guru Sejarah Kebudayaan Islam”Wawancara “ Di Madrasah Aliyah Negeri Palopo pada tanggal 13 juli 2020 .

mereka pelajari yang di berikan oleh para gurunya. Guru di Madrasah Aliyah Negeri Palopo memberikan tugas menggunakan tes lisan dan tes uraian atau biasa disebut.

Tabel 4.8 Bentuk Evaluasi Dilakukan Guru PAI

No	Nama	Bidang studi	Tes lisan	Tes subjektif	Tes objektif
1.	Abd. Madjid	Al-qur'an hadis	Tes lisan	-essai -uraian	Tidak Terlaksana
2.	St. Nun Ainun Yahya	Akidah Akhlak	Tes lisan uraian esai	-essai Uraian	Tidak Terlaksana
3.	Anna Rahma Chalid	Fiqih	Tes lisan Uraian	esai uraian	Tidak Terlaksana
4.	Hj .Uswaty Khalid	SKI	Uraian esai	esai	Tidak terlaksana

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan dari bentuk evaluasai yang dilaksanakan oleh Guru di Madrasah Aliyah Negeri Palopo. Bentuk tes dalam mengevaluasi peserta didik hanya memberikan tes lisan dan tes essai/uraian atau biasa juga disebut tes subjektif menentukan peserta didik menjawab dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, memberikan alasan. Dengan tuntutan pertanyaan dengan menggunakan bahasa sendiri dan kata-kata. Sedangkan bentuk tes objektif jarang diberikan kepada peserta didik karena guru menganggap bahwa tes ini tidak cocok diberikan di Madrasah Aliyah Negeri Palopo dalam pengalaman yang pernah diberikan kepada peserta didik. Mereka mengatakan bahwa tes objektif sangat mudah untuk peserta didik dalam

menjawab dan tidak butuh waktu lama dalam mengerjakan. Sehingga peserta didik yang menjawab soal itu dengan cara asal-asalan tanpa memperhatikan maksud dari soal yang diberikan oleh Ibu AnnaRahma Chalid Guru Fiqih⁴⁷.

Abd, Madjid Guru Al-Qur'an hadis memberikan tambahan mengenal tes objektif dia mengatakan bahwa tes objektif jarang diberikan kepada peserta didik disebabkan karena masih banyak kecurangan dalam menjawab soal yang telah diberikan oleh Gurunya dan juga saling kerja sama dengan teman-temannya⁴⁸.

c. Aspek-Aspek Yang Dievaluasi Guru Kepada Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

Proses pendidikan dan pembelajaran itu merupakan tanggung jawab moral guru adalah dalam membangun branding self peserta didik. Guru harusnya dapat melakukan perubahan kompetensi peserta didiknya melalui proses diselenggarakan. mereka harusnya berusaha semaksimal mungkin agar peserta didik mampu menguasai segala aspek atau materi pelajaran yang telah diberikan. Seperti aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Menurut ibu St. Nur Ainun Yahya Guru Akidah sebagai guru

“kita harus menilai dari ketiga ranah yang ada baik itu kognitif, afektif dan psikomotorik. Karena sebagai pendidikan yang berada di Madrasah Aliyah Negeri Palopo yang ingin dibentuk itu bukan kecerdasan intelektualnya (kognitif) dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik (psikomotorik) saja, akan tetapi yang sangat penting untuk dinilai dari peserta didik adalah sikap (afektif) atau akhlakunya”.⁴⁹

⁴⁷ Anna Rahma Chalid, Guru Fiqih “Wawancara” Di Madrasah Aliyah Negeri Palopo Pada Tanggal 18 Juli 2020.

⁴⁸ Abd. Madjid, Guru Al-Quran Hadis “Wawancara Di Madrasah Aliyah Negeri Palopo Pada Tanggal 10 Juli 2020.

⁴⁹ Abd. Madjid, Guru Al-Qur'an Hadis “Wawancara Di Madrasah Aliyah Negeri Palopo Pada Tanggal 10 Juli 2020.

Sedangkan menurut ibu Anna Ramah Chalid yaitu guru sejarah kebudayaan islam mengatakan bahwa aspek di evaluasi

“Ibu Anna Ramah Chalid mengatakan bahwa aspek yang di nilai dari peserta didik yaitu aspek afektifnya baru penilaian kecerdasan intelektualnya atau kognitinya⁵⁰.

Bentuk hasil wawancara dengan pak Abd. Madjid tentang aspek yang di evaluasi

“Pak Abd. Madjid mengatakan yang sama dengan Ibu St. Nur Ainun yahya harus menilai dari ketiga ranah yang ada baik itu kognitif, afektif dan psikomotorik. Karena sebagai pendidik yang berada di Madrasah Aliyah Negeri Palopo yang ingin dibentuk itu bukan kecerdasan intelektualnya (Kognitif) dan keterampilan yang di miliki oleh peserta didik (psikomotorik) saja, akan tetapi yang sangat penting untuk dinilai dari peserta didik adalah sikap (Afektif) atau akhlaknya”⁵¹.

Sedangkan menurut ibu Hj .Uswaty Khalid yaitu guru sejarah kebudayaan Islam mengatakan bahwa bentuk tes.

“Dia mengatakan aspek dievaluasi yang dia nilai yaitu ketiga ranah seperti kognitif, afektif dan psikomotoriknya. Ketiga ranan itu merupakan sangat penting untuk dinilai oleh seorang guru dalam proses pembelajaran yang akan diberikan untuk peserta didik”⁵².

Berdasarkan hasil wawancara dengan ke-4 guru di Madrasah Aliyah Negeri Palopo bahwa aspek-aspek evaluasi juga sangat penting untuk di evaluasi dari peserta didik seperti aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotoriknya. Dari ketiga ranah yang ada baik dari kognitif, afektif dan

⁵⁰ Anna Rahma Chalid ,Guru Fiqih “Wawancara” di Madrasah Aliyah Negeti Palopo Pada Tanggal 18 juli 2020.

⁵¹ St.Nun Ainun Yahya, Guru Akidah Akhlak “Wawancara” di Madrasah Aliyah Negeri Palopo Pada Tanggal 10 juli 2020.

⁵² Hj.Uswaty Khalid , Guru Sejarah Kebudayaan Islam”Wawancara “ di Madrasah Aliyah Negeri Palopo pada tanggal 13juli 2020 .

psikomotorik. Karena sebagai lembaga pendidikan yang berada di tengah pesantren yang ingin dibentuk bukan hanya kecerdasan intelektualnya (kognitif) dan keterampilan yang dimiliki peserta didik (psikomotorik) saja, akan tetapi yang paling dinilai dari peserta didik adalah sikap atau akhlak(afektif).

Tabel 4.9 Aspek-Aspek Yang Dinilai Oleh Guru Untuk Peserta Didik

Nama	Aspek yang Dievaluasi	Bentuk Soal	Keterangan
Abd.Madjid	Afektif	Jelaskan	Dalam bentuk soal tidak ditemukan secara spesifik yang dinilai mengenai tentang aspek afektif .
	Kognitif pemahaman/c ompre hension	Tulisan	Menguji peserta didik dari segi pengetahuannya dalam memahami pelajaran.
	Psikomotorik gerakan terbimbing/g uide response /memperaktikan		Melihat dari keterampilan dan pengalaman yang dimiliki peserta didik dan mengerjakan soal.
St.nur ainun yahya	Kognitif		Menilai dari tingkah pemahaman peserta didik dalam mempelajari pelajaran di sekolah
	Afektif		Melihat dari kehadiran peserta didik
	Psikomotorik		Memberikan kebebasan

Anna rahma chalid	Afektif Kognitif Psikomotorik	<p>kepada peserta didik untuk mengikuti berbagai kegiatan</p> <p>Melihat dari kehadiran peserta didik (akhlak)</p> <p>Kecerdasan intelektual yang ada pada peserta didik</p> <p>Menilai dari keterampilannya</p>
Hj .Uswaty Khalid	Kognitif Afektif	<p>Kecerdasan yang ada pada diri peserta didik</p> <p>Menilai dari kehadiran peserta didik (keaktifan)</p>

Ibu Anna Rahma Chalid Guru Fiqih mengatakan yang dinilai dari peserta didik adalah melihat dari keaktifan peserta didik di dalam kelas bagaimana mereka memahami materi yang diajarkan oleh gurunya dan kehadiran mereka peserta didik afektif. Dalam kognitifnya dinilai dari bagaimana kecerdasan intelektualnya yang dimiliki oleh peserta didik itu sendiri dan juga menguji peserta didik dari segi pengetahuannya dalam memahami pelajaran yang telah dipelajari oleh mereka. Sedangkan psikomotoriknya dinilai dari bagaimana keterampilan dan pengalaman yang dimiliki peserta didik itu sendiri. Karena disetiap dalam diri peserta didik memiliki bakat tersendiri yang terpendam dalam dirinya. Untuk memunculkan bakat atau kelebihan peserta didik, maka semua peserta didik diberikan kebebasan dalam mengikuti berbagai macam

kegiatan yang ada dibentuk, baik dari kegiatan pelatihan tilawah, kesenian rebanah (kasidah) dan lain-lain.⁵³

Dengan demikian sesuatu yang harus dicapai atau diperoleh peserta didik berkat adanya usaha atau fikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam penilaian terhadap sikap, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu penggunaan penilaian terhadap sikap, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri peserta didik mengenai perubahan secara menyeluruh.

Ibu St. Nun Ainun yahya mengatakan bahwa dalam mengverifikasi data peserta didik yang tidak tuntas atau belum mencapai standar dan kurang dari standar kita berikan kesempatan untuk memperbaiki kembali jawabanya, sampai betul-betul sesuai jawabanya yang benar dan mencapai nilai standarnya.dalam Mengolah dan menganalisis data Ibu St.Nun Ainun yahya dalam mengolah data evaluasi peserta didik itu dengan melihat nilai yang tertinggi dari setiap ulangannya atau kita jumlahkan semua nilai hasil ulangan harian dan dibagi dengan berapa kali ulangan harian dan itulah hasil terakhirnya.⁵⁴

⁵³ Anna Rahma Chalid ,Guru Fiqih “Wawancara” di Madrasah Aliyah Negeti Palopo Pada Tanggal 18 juli 2020.

⁵⁴ St.Nun Ainun Yahya, Guru Akidah Akhlak “Wawancara” di Madrasah Aliyah Negeri Palopo Pada Tanggal 10 juli 2020.

Tindak lanjut hasil evaluasi Ibu St.Nur Ainun yahya mengatakan bahwa dalam tindak lanjut hasil evaluasi. Ibu St.Nun Ainun yahya lihat sekian persen peserta didik tidak mencapai target yang kita inginkan dikelas yang berjumlah 32 peserta didik dan ada 10 % yang memberikan jawaban yang sempurna. lalu kita adakan kembali pengulangan materi-materi mana yang dianggap penting itulah dimasukan disoal ulangan harian atau soal evaluasi terakhirnya sehingga peserta didik mendapatkan nilai yang sudah mencapai standar.

3. Teknik evaluasi guru dalam mengukur hasil belajar siswa pada pembelajaran Agama Islam di Madrasah Negeri Palopo.

Teknik Evaluasi guru dalam mengukur hasil belajar siswa pada Pembelajaran Agama Islam dengan cara pemberian tugas-tugas, seperti tugas praktek, tugas ulangan harian, diskusi dan ulangan akhir yang diberikan oleh guru yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Palopo dan aspek-aspek juga dinilai dalam mengukur hasil belajar siswa seperti aspek ranah (kognitif) kecerdasan intelektualnya (psikomotorik) keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik saja akan tetapi yang sangat penting juga untuk dinilai dari peserta didik adalah sikap (afektif) atau akhlaknya. guru meneliti secara seksama jawaban dari siswa tersebut lalu menandai siapa siswa yang salah dalam menjawab tugas yang diberikan gurunya dan disuruh mengerjakan kembali tugasnya dan dikerjakan sampai benar dan tuntas dalam semua pembelajaran agama Islam. Sehingga teknik evaluasi guru mengukur hasil belajarnya siswa di Madrasah Aliyah Negeri Palopo ada peningkatan dan mencukupi standar dalam mengukur hasil belajar.

B. Pembahasan

1. Pelaksanaan teknik evaluasi merupakan sangat penting bagi guru dalam evaluasi peserta didiknya. Teknik evaluasi yang digunakan itu ada beberapa teknik namun yang sering digunakan oleh guru di Madrasah Aliyah Negeri Palopo hanya menggunakan 2 (dua) teknik evaluasi yaitu teknik evaluasi formatif yaitu mengevaluasi peserta didik disetiap akhir materi yang berjalan (ulangan harian) dan juga teknik evaluasi sumatifnya hanya menilai peserta didik diakhir semester teknik evaluasi diagnostik jarang digunakan. Pada hal evaluasi ini tidak dilupakan, karena evaluasi diagnostik memiliki keunggulan tertentu dalam mengevaluasi peserta didik. Hal ini juga di ungkapkan oleh Muh Saidil Akbar dalam penelitiannya penerapan teknik evaluasi sudah bagus, bahwa teknik evaluasi yang digunakan guru dalam mengevaluasi peserta didik hanya menggunakan 2 (dua) teknik evaluasi yaitu teknik evaluasi formatif yaitu mengevaluasi peserta didik disetiap akhir materi yang berjalan (ulangan harian) dan juga teknik evaluasi sumatifnya hanya menilai peserta didik diakhir semester namun teknik diagnostik kadang-kadang digunakan dan bentuk tes objektif juga kadang-kadang digunakan.

Bentuk tes yang digunakan guru pembelajaran agama Islam yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Palopo yaitu ada berapa bentuk tes yang digunakan dalam mengevaluasi peserta didiknya memberikan tes lisan dan tes essai/uraian atau biasa juga disebut tes subjektif menentukan peserta didik menjawab dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, memberikan alasan. Dan dalam bentuk tes objek jarang disebabkan karena masih banyak kecurangan

dalam menjawab soal yang telah diberikan oleh gurunya dan juga saling kerja sama dengan teman-temannya sehingga guru jarang mengenakan tes objek tersebut dan hanya menggunakan tes subjektif dalam mengevaluasi peserta didiknya.

Dalam pelaksanaan aspek-aspek merupakan sangat penting dalam mengevaluasi peserta didik guru menilai aspek-aspek ada tiga ranah yang sangat wajib dinilai oleh seorang guru yaitu kognitif, afektif, psikomotoriknya. Namun guru yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Palopo lebih pertama yang ingin dibentuk itu bukan kecerdasan intelektualnya (Kognitif) dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik (Psikomotorik) saja, akan tetapi yang sangat penting untuk dinilai dari peserta didik adalah sikap (afektif) atau akhlakunya gurunya orang yang ada di sekitarnya. Hal ini juga diungkapkan oleh Eka Ratnasari dalam penelitian bahwa evaluasi proses pembelajaran PAI dalam peningkatan minat motivasi belajar sudah bagus adapun kegiatan evaluasi dilaksanakan dengan tes tertulis dan tes lisan serta praktek .

3. Teknik Evaluasi guru dalam mengukur hasil belajar siswa pada Pembelajaran agama Islam dengan cara memberikan tugas-tugas, seperti tugas praktek tugas ulangan harian, diskusi dan ulangan akhir yang diberikan oleh guru yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Palopo dan aspek-aspek juga dinilai dalam mengukur hasil belajar siswa lalu guru meneliti secara seksama jawaban dari siswa tersebut lalu menandai siapa siswa yang salah dalam menjawab tugas yang diberikan gurunya dan disuruh kerjakan kembali tugasnya dan dikerjakan sampai benar dan tuntas dalam semua pembelajarannya agama Islam. Sehingga teknik evaluasi

guru mengukur hasil belajarnya siswa di Madrasah Aliyah Negeri Palopo ada meningkat dan mencukupi standar dalam mengukur hasil belajar.



IAIN PALOPO

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang berkaitan dengan pembahasan sebelumnya maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan evaluasi dilakukan guru di Madrasah Aliyah Negeri Palopo telah berjalan dengan baik. Hal ini terjadi karena adanya kerjasama antara guru di Madrasah Aliyah Negeri Palopo hanya menggunakan 2 (dua) teknik evaluasi yaitu teknik evaluasi formatif yaitu mengevaluasi peserta didik disetiap akhir materi yang berjalan (ulangan harian) dan juga teknik evaluasi sumatif hanya menilai peserta didik di akhir semester. Beberapa bentuk tes yang digunakan oleh Guru dalam mempelajari Pembelajaran Agama Islam seperti tes objektif dan tes subjektif. Seorang Guru juga mengevaluasi peserta didik dilihat dari aspek-aspeknya yang akan dievaluasi seperti ranah kognitinya, afektif, psikomotoriknya. Karena ranah ini juga sangat penting yang ingin dibentuk bukan hanya kecerdasan intelektualnya (kognitif) dan keterampilan yang dimiliki peserta didik (psikomotorik) saja, akan tetapi yang paling dinilai dari peserta didik adalah sikap atau akhlak (afektif).
3. Teknik evaluasi guru dalam mengukur hasil belajar siswa yaitu dengan cara memberikan tugas seperti tugas praktek, tugas lisan, tugas diskusi, tugas esai dan tidak hanya itu saja dalam mengukur hasil belajar siswa tapi aspek-aspeknya juga perlu dinilai seperti ranah (kognitif) kecerdasan intelektualnya(psikomotorik)

keterampilan yang di miliki oleh peserta didik saja akan tetapi yang sangat penting juga untuk dinilai dari peserta didik adalah sikap (afektif) atau akhlakunya.

B. Saran

Setelah penulis mengemukakan beberapa kesimpulan di atas maka berikut ini penulis akan memaparan beberapa saran sebagai harapan yang ingin dicapai:

Memotivasi minat peserta didik dalam proses pembelajara Agama Islam pada saat mengevaluasi peserta didik misalnya saja seperti :memberi penghargaan dalam bentuk angka, memberi hadiah, memberi pujian dan sebagainya. Sementara itu dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjukkan keberhasilan pendidikan di sekolah. Bagi pendidik sangat penting untuk memahami evaluasi pembelajaran dan mengetahui komponen yang ada di dalamnya. Selain itu guru harus memiliki pengetahuan yang luas, guru juga harus terampil dalam memberikan pengajaran. Evaluasi pembelajaran harus dilakukan seorang guru untuk menentukan tahapan yang perlu dilakukan untuk menentukan kualitas pembelajaran.

DAFTAR FUSTAKA

- Akbar, Saidil Muh , *Penerapan Teknik Evaluasi Guru Pada Pelajaran Agama Islam Di Madrasah Aliyah Pesantren Nurul Junaidiyah Lauwo Kec.Burau Kabupaten Luwu Timur*,”Skripsi , perpustakaan :STAIN palopo ,2013
- Arikunto Suharsim, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Cet 1: Jakarta : Bumi Aksara 2018.
- Badiman Syahru, *Pengelolaan Dan Analisis Data Kualitatif*, [https://www.academia.edu/5562212/ Pengelolaan Dan Analisis Data Kualitatif](https://www.academia.edu/5562212/Pengelolaan_Dan_Analisis_Data_Kualitatif). Diakses Pada Kamis 09/01/2020
- Blog Ediso,”Evaluasi Diagnostik,”diakses pada tgl 20 Agustus 2020, <http://ed150n5.blogspot.com/2009/04/evaluasi-diagnostik.html>
- Chabib, Thoha, M,*Teknik Evaluasi Pendidikan* (Cet, Iv; Jakarta:Rajawali Persada, 2001), h .55.
- Fachruri, *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri Gongseng Satu Atap Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang* Jurna. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Intitut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2017
- Firman, *Terampil Menulis Karya Ilmiah*, Makassar: Aksara Timur, 2015.
- Fitriani, Eka,”Evaluasi Pendidikan”,dia akses pada tgl 14 Agustus 2020, <http://fitricifa.blogspot.com/2011/03/tujuan-evaluasi-pendidikan.html>
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an Al-Karim dan Terjemahannya*, Surabaya :HALIM, 2014
- Komariah Dan Djama’an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Cet.III; Bandung :Alfabeta ,2010
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet.Xxix; Bandung:Remaja Rosdakarya, 2012
- Nasution S., *Metode Research “Penelitian Ilmiah ”*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Purnomo Dan Husan Usman Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta : Bumi Aksara, 2009

Rada Dan Soleha, Ilmu Pendidikan Islam, cet. 1; Bandung:Alfabeta)

Ratnasari Eka, *Evaluasi Proses Pembelajaran Pai Dalam Peningkatan Minat Motivasi Belajar Siswa Di Negeri 1 Palopo*, “Skripsi, Perpustakaan :STAIN Palopo, 2010.

Reduksi Data Dalam Analisis Data Kualitatif Menurut Miles Dan Huberman, [http://www.menulisproposalphelitan.com/2012/07/reduksi-data-dalam-analisis-penelitian .html](http://www.menulisproposalphelitan.com/2012/07/reduksi-data-dalam-analisis-penelitian.html), diakses pada Kamis 09/01/2020.

Said, Muhazzab, Pedoman Penulisan Karya Iimiah STAIN Palopo ,palopo 2012

Sanjaya Wina, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Ed.1.Cet.4;Jakarta :Kencana Prenada Group, 2011), H.105.

Saroni Muhammad, *Personal Branding Guru*, Cet.1 ;Jogjakarta:Penerbit Ar-Ruzz Media, 2011.

Subagyo Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.

Sudijono Anas,*Pengantar Evaluasi Pendidikan*,(Cet 3; Jakarta: Raja Graindo Persada 2001).

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Sunan Abu Daud/ Abu Daud Sulaima Bin Asya's Asshubuhastani, Kitab:Sunnah, Juz III, Hal. 234 No (4714) , Penerbit Daru Kutub I'lmiah, Bairu-Libanon 1996 M.

Syah Muhibbin, *Pisikologi Pendidikan* cet. 1 ; Bandung 2014

Undang-Undang Sisdiknas, *Sistem Pendidikan Nasional 2003*,(Uu Ri No .20 Tahun 2003), Cet .II Jakarta :Sinar Grafik, 2005.



IAIN PALOPO

Lampiran 1: Instrumen wawancara

Instrumen wawancara

Nama : Abd.Madjid

Perkerjaan : Guru

Jurusan :Al-Quran Hadis

Adapun format wawancara dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

No	Aspek	Dimensi	Pertanyaan	Jumlah
1	pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none">- Prinsip- Jenis- Objek	<p>-kapan pelaksanaan evaluasi di lakukan ?</p> <p>-Apakah setiap hari dilakukan evaluasi atau pada satu pokok pembahsan saja baru di adakan evaluasi ?</p> <p>-Aspek-aspek apa saja yang bapak /ibu nilai?</p> <p>-Apakah teknik evaluasi yang dilakukan oleh bapak/ibu dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa ?</p> <p>-Langkah-Langkah apa saja yang dilakukan dalam</p>	

			<p>mengevaluasi peserta didik ?</p> <p>-Apa kendala dan kelebihan teknik evaluasi yang bapak/ibu terapkan selama mengajar?</p> <p>-jenis evaluasi yang di gunakan seperti apa ?</p>	
2	Teknik	<p>-Tes</p> <p>-Non Tes</p>	<p>-Apakah teknik evaluasi yang bapak /ibu dilakukan dengan cara tes atau non tes ?</p> <p>-Bentuk bentuk tes yang bapak/ibu gunakan seperti apa ?</p>	
4	Validitas	-	-sebelum instrumen ini di gunakan apakah sudah melalui uji coba validitas?	
5	Reliabilitas	-	-apakah instrumen yang di uji coba sudah akurat	

Lampiran 2: Instrumen wawancara

Instrumen wawancara

Nama : St.Nur.Ainun Yahya

Perkerjaan : Guru

Jurusan : Akidah Akhlak

Adapun format wawancara dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

no	Aspek	Dimensi	Pertanyaan	Jumlah
1	pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none">- Prinsip- Jenis- Objek	<p>-kapan pelaksanaan evaluasi di lakukan ?</p> <p>-Apakah setiap hari dilakukan evaluasi atau pada satu pokok pembahsan saja baru di adakan evaluasi ?</p> <p>-Aspek-aspek apa saja yang bapak /ibu nilai?</p> <p>-Apakah teknik evaluasi yang dilakukan oleh bapak/ibu dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa ?</p> <p>-Langkah-Langkah apa saja yang dilakukan dalam</p>	

			<p>mengevaluasi peserta didik ?</p> <p>-Apa kendala dan kelebihan teknik evaluasi yang bapak/ibu terapkan selama mengajar?</p> <p>-jenis evaluasi yang di gunakan seperti apa ?</p>	
2	Teknik	<p>-Tes</p> <p>-Non Tes</p>	<p>-Apakah teknik evaluasi yang bapak /ibu dilakukan dengan cara tes atau non tes ?</p> <p>-Bentuk bentuk tes yang bapak/ibu gunakan seperti apa ?</p>	
4	Validitas	-	-sebelum instrumen ini di gunakan apakah sudah melalui uji coba validitas?	
5	Reliabilitas	-	-apakah instrumen yang di uji coba sudah akurat	

Lampiran 3. Instrumen wawancara

Instrumen wawancara

Nama : Anan Rahma Chalid

Perkerjaan : Guru

Jurusan : Fiqih

Adapun format wawancara dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

no	Aspek	Dimensi	Pertanyaan	Jumlah
1	pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none">- Prinsip- Jenis- Objek	<p>-kapan pelaksanaan evaluasi di lakukan ?</p> <p>-Apakah setiap hari dilakukan evaluasi atau pada satu pokok pembahsan saja baru di adakan evaluasi ?</p> <p>-Aspek-aspek apa saja yang bapak /ibu nilai?</p> <p>-Apakah teknik evaluasi yang dilakukan oleh bapak/ibu dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa ?</p> <p>-Langkah-Langkah apa saja yang dilakukan dalam</p>	

			<p>mengevaluasi peserta didik ?</p> <p>-Apa kendala dan kelebihan teknik evaluasi yang bapak/ibu terapkan selama mengajar?</p> <p>-jenis evaluasi yang di gunakan seperti apa ?</p>	
2	Teknik	<p>-Tes</p> <p>-Non Tes</p>	<p>-Apakah teknik evaluasi yang bapak /ibu dilakukan dengan cara tes atau non tes ?</p> <p>-Bentuk bentuk tes yang bapak/ibu gunakan seperti apa ?</p>	
4	Validitas	-	-sebelum instrumen ini di gunakan apakah sudah melalui uji coba validitas?	
5	Reliabilitas	-	-apakah instrumen yang di uji coba sudah akurat	

Lampiran : Nota konsultasi pembimbing I dan II

Bukti Konsultasi Penyusunan SKRIPSI
Mahasiswa Prodi PAI

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING

NO	Harj/ Tanggal	Catatan koreksian	Paraf
		- Kt. paragraf ke 10 - Kt. paragraf ke 11 - Kt. paragraf ke 12	
		- Alasan penulisan bab 1	
	10/11/20	Dpt. proses ulas	
	10/11/20	Memperbaiki	
	08/12/20	Merah. Benar. Rumus. Benar.	

Pembimbing I

NIP.

Bukti Konsultasi Penyusunan SKRIPSI
Mahasiswa Prodi PAI

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING

NO	Harj/ Tanggal	Catatan koreksian
	10/11/20	Dpt. proses ulas

Pembimbing I

NIP.

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING

NO	Haril/Tanggal	Catatan Koreksian	Paraf
	Kamis 26/12/19	- Judul - B. Maksud - Metode penelitian - Definisi operasional - Latar belakang masalah - Alasan pemilihan - Pembahasan - Kesimpulan	
	Kam 13/1/20	- Paragraf awal - Kesimpulan dapat diuraikan	

Pembimbing II

NIP.

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING


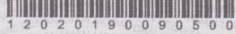
NO	Haril/Tanggal	Catatan Koreksian	Paraf
	1 Desember 2020	- Teknik Penulisan - Judul Di Perbaiki	
	10 September 2020	- Jumlah halaman belum cukup 60 - tambahi perencanaan di awal	
	2/10/20	- Status disposisi ke fakultas selanjutnya	

Pembimbing II

NIP.

IAIN PALOPO

Lampiran : Surat Keterangan Izin Penelitian

  
1 2 0 2 0 1 9 0 0 9 0 5 0 0

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 500/IP/DFMPTSP/VI/2020

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
2. Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 22 Tahun 2016 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : HASNIA
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Dr. Ratulangi Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 16 0201 0027

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

ANALISIS TEKNIK EVALUASI GURU PADA PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI

Lokasi Penelitian : MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) KOTA PALOPO

Lamanya Penelitian : 01 Juli 2020 s.d. 30 September 2020

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 02 Juli 2020
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

ANDI AGUS MANDASINI, SE, M.AP
Pangkat : Penata
NIP : 19780805 201001 1 014

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo;
3. Dandim 1403 SWG;
4. Kapolres Palopo;
5. Kepala Badan Perencanaan dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Bidang Kesbang Kota Palopo;
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.

ampiran : surat keterangan peneliti dari sekolah

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALOPO
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) KOTA PALOPO
Jalan Dr. Ratulangi Balandai Kota Palopo 91914
Telp/Fax (0471) 21671 E-mail : manpalopo7@gmail.com
Kota Palopo

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : *Ag* /Ma.21.14.01/TL.00/IX/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I
NIP. : 1966123 1199403 2 009
Pangkat/Gol. : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala MAN Kota Palopo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **HASNIA**
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jln. Dr. Ratulangi Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM. : 16.0201.0027

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian di instansi kami sehubungan dengan penulisan Skripsi yang berjudul "**Analisis Teknik Evaluasi Guru Pada Pembelajaran Agama Islam Di Madrasah Aliyah Negeri Palopo**"

Demikian Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 07 September 2020
Kepala Madrasah,

Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I
196612311994032009



IAIN PALOPO

Lampiran : surat keputusan(SK) penguji I dan I


IAIN PALOPO
SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 0004 TAHUN 2021
TENTANG
PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses Pengujian Skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Tim Penguji Skripsi;
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Tim Dosen Penguji Skripsi sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan;
c. bahwa yang tercantum namanya dalam Surat Keputusan ini dianggap memenuhi syarat untuk diangkat sebagai dosen Penguji Skripsi;

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Kesatu : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran Surat Keputusan ini sebagaimana Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Menandatangani Surat Penetapan Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji Skripsi;

Kedua : Tugas Tim Dosen Penguji Skripsi adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan Skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan Ujian Skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk Skripsi;

Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku pada Ujian Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah Skripsi;

Keempat : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN Palopo Tahun Anggaran 2020;

Kelima : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan berakhir setelah kegiatan Pengujian Skripsi selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya;

Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 04 Januari 2021
Dekan,

Nurdin K.



Tembusan :

1. Rektor IAIN Palopo di Palopo;
2. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam FTIK di Palopo;
3. Arsip.

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO
NOMOR : 0009 TAHUN 2021
TANGGAL : 04 JANUARI 2021
TENTANG : PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1

- I. Nama Mahasiswa : Hasnia
NIM : 16 0201 0027
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
- II. Judul Skripsi : Analisis Teknik Evaluasi Guru pada Pembelajaran Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Palopo
- III. Tim Dosen Penguji :
- | | |
|-----------------|--------------------------------|
| Ketua Sidang | : Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. |
| Penguji (I) | : Dr. Muhaemin, M.A. |
| Penguji (II) | : Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd. |
| Pembimbing (I) | : Dr. H. Muhazzab Said, M.Si. |
| Pembimbing (II) | : Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. |



Dekan,

Muridin K.

IAIN PALOPO

Lampiran : Persetujuan Pembimbing

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul : *Analisis teknik evaluasi guru pada pembelajaran agama islam di madrasah aliyah negeri palopo.*

Yang ditulis oleh:

Nama : Hashia
Nim : 16 02 01 0027
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi tersebut memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian / seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H.Muhazzab.Said, M.Si.

Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.

Tanggal: 05/10/20

tanggal: 13 okt 2020

IAIN PALOPO

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran : Draf Skripsi

Hal : Skripsi an.Hasnia

Yth.Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

Assalamu'alaikum wr .wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah terisis mahasiswa di bawah ini :

Nama : Hasnia
Nim : 16 0201 0027
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bawah skripsi tersebut sudah menenuh syarat- syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Pembimbing I

Dr.H.Muhazzab.Said,M.Si

Tanggal : 05/10/20

pembimbing II

Hj. Nursaeni, S.Ag.,M.Pd

Tanggal : 13 Okt 2020

IAIN PALOPO

Lampiran :Peretujuan Tim Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Analisis Teknik Evaluasi Guru pada Pembelajaran Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Palopo yang di tulis oleh Hasnia Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1602010027 mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari kamis, tanggal 21 Januari 2021 M bertepatan dengan 8 Jumadil akhir 1442 H telah disepakati sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. ()
Ketua Sidang/Penguji Tanggal : 21/02-21
2. Dr. Muhaemin, M.A. ()
Penguji I Tanggal : 18/2/2021
3. Muhammad Ihsan, M.Pd. ()
Penguji II Tanggal : 21/02/2021
4. Dr. H. Muhazzab Said, M.Si. ()
Pembimbing I/Penguji Tanggal : 23/02-21
5. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. ()
Pembimbing II/Penguji Tanggal : 23/2/21

Lampiran : Nota Dinas Tim Penguji

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :
Hal : skripsi an. Hasnia

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di
Palopo

Asslamu 'alaikum wr. wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini :


Nama : Hasnia
NIM : 16 0201 0027
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Analisis Teknik Evaluasi Guru pada Pembelajaran Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

1. Dr. Muhaemin, M.A.
Penguji I
2. Muhammad Ihsan, M.Pd.
Penguji II
3. Dr. H. Muhazzab Said, M.Si.
Pembimbing I/Penguji
4. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.
Pembimbing II/Penguji

()
Tanggal : 15/2/2020

()
Tanggal : 16/2/2021

()
Tanggal : 23/2/21

()
Tanggal : 23/2/21

DOKUMENTASI

1. Wawancara



Gambar : Sekolah Man Kota Palopo





Gambar : Guru Akidah Akhlak



Gambar : Guru fiqih



Gambar : Guru Ali-Quran Hadis



Guru SKI

RIWAYAT HIDUP



HASNIA lahir di Bone-pute Kec. Burau Kab. Luwu Timur pada tanggal 17 Juli 1998. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Munasip dan ibu Ernawati. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di SDN 113 Mambotu.

Kemudian, ditahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Burau hingga tamat tahun 2013. Pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Burau. Pada saat menempuh pendidikan di SMA. Setelah lulus SMA di tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni, yaitu Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Sebelum menyelesaikan studi, penulis menyusun skripsi dengan judul *“Analisis Teknik Evaluasi Guru Pada Pembelajaran Agama Islam Di Madrasah Aliyah Negeri Palopo”*, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang strata satu (SI) dan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)

Contact person penulis:

E-mail: niah11986@gmail.com

IAIN PALOPO